

PT ARGO PANTES Tbk

Laporan Keuangan /

Financial Statements

31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut /

December 31, 2019 and for the Year then Ended

Dan Laporan Auditor Independen /

And Independent Auditors' Report



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019
PT ARGO PANTES TBK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
PT ARGO PANTES TBK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|---|---|--|
| 1. Nama / Name | : | Hong Jung Kwang |
| Alamat kantor / Office Address | : | Wisma Argo Manunggal Lt 2, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 22 Jakarta Selatan 12930. |
| Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas: lain /
<i>Domicile as stated in ID Card or Other Identity</i> | : | Jl. Otista 68 C RT/RW: 002/004 Kel. Bidara Cina, Kec. Jatinegara, Jakarta Timur |
| No. Telepon / Phone Number | : | (021) 2520065 / 2520068 |
| Jabatan / Position | : | Direktur Utama / President Director |
| 2. Nama / Name | : | Surjanto Purnadi |
| Alamat kantor / Office Address | : | Wisma Argo Manunggal Lt. 2, Jl. Jend. Gator Subroto Kav. 22 Jakarta Selatan 12930. |
| Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas: lain /
<i>Domicile as stated in ID Card or Other Identity</i> | : | Jl. P Nirwana V H6/ 3A Kel. Kembangan Utara Kec. Kembangan, Jakarta Barat. |
| No. Telepon / Phone Number | : | (021) 2520065 / 2520068 |
| Jabatan / Position | : | Direktur / Director |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|--|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Argo Pantes Tbk ("Perusahaan"); | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements of PT Argo Pantes Tbk (The Company7); |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the Company's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner; |
| b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The Company's financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan. | 4. We are responsible for the Company's internal control systems. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 26 Mei 2020 / May 26, 2020



Hong Jung Kwang
Direktur Utama / President Director

Surjanto Purnadi PT Argo Pantes Tbk.
Direktur / Director

Head Office

Wisma Argo Manunggal 2nd floor
Jl. Gatot Subroto Kav. 22
Jakarta 12930 - Indonesia
Telephone 62 21 252 0068/65
Facsimile 62 21 252 0029

Factory

Jl. M.H. Thamrin Km. 4
Tangerang 15117 - Indonesia
Telephone 62 21 55753838/0779
Facsimile 62 21 55753255

The original report included herein is in Indonesian language.

LAPORAN AUDIT INDEPENDEN

Laporan No. 00210/2.1035/AU.1/04/1164-2/1/V/2020

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Argo Pantes Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Argo Pantes Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. 00210/2.1035/AU.1/04/1164-2/1/V/2020

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Argo Pantes Tbk

We have audited the accompanying financial statements of PT Argo Pantes Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2019, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

The original report included herein is in Indonesian language.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Argo Pantes Tbk tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Selain itu, tanpa menyatakan pengecualian atas pendapat kami, kami membawa perhatian Saudara pada Catatan 37 atas laporan keuangan yang mengindikasikan bahwa Perusahaan mengalami rugi neto sebesar \$AS 7.277.027 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan, pada tanggal tersebut, Perusahaan juga mencatat defisiensi modal sebesar \$AS 86.633.129. Kondisi tersebut, bersama dengan hal-hal lain sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 37, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

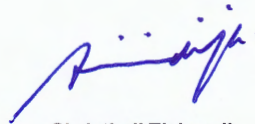
Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Argo Pantes Tbk as of December 31, 2019, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

Furthermore without qualifying our opinion, we draw attention to Note 37 to the financial statements which indicates that the Company incurred a net loss of US\$ 7,277,027 during the year ended December 31, 2019 and, as of that date, the Company also has capital deficiency amounted to US\$ 86,633,129. These conditions, along with other matters as set forth in Note 37, indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about the Company's ability to continue as a going concern.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
ANWAR & REKAN



Christiadi Tjahnadi

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1164 / Public Accountant Registration No. AP. 1164

26 Mei 2020 / May 26, 2020

PT ARGO PANTES Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2019
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

	2019	Catatan / Notes	2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	184.634	4,33,35	335.559	Cash and cash equivalents
Piutang usaha – neto		33,35		Trade receivables - net
Pihak ketiga	162.672	5	2.162.879	Third parties
Pihak berelasi	2.438.307	5,32	240.066	Related parties
Piutang lain-lain	150.663	6,34,35	135.755	Other receivables
Persediaan - neto	7.941.757	7	10.553.323	Inventories - net
Beban dibayar dimuka	-		722	Prepaid expenses
Uang muka	57.474	8	86.201	Advances
Total Aset Lancar	10.935.507		13.514.505	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi	1.790.860	32,33,35	1.301.315	Due from related parties
Taksiran tagihan pajak				Estimated claims for income
Penghasilan	74.176	16a	128.522	tax refund
Aset tetap - neto	67.388.395	11	68.526.281	Fixed assets - net
Aset lain-lain	418.780	9,33,35	428.079	Other assets
Aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	4.425.186	10,11	4.425.186	Assets classified as held for sale
Total Aset Tidak Lancar	74.097.397		74.809.383	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	85.032.904		88.323.888	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole.

PT ARGO PANTES Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
December 31, 2019
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

	2019	Catatan / Notes	2018	
LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL				LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY
LIABILITAS				CURRENT LIABILITIES
JANGKA PENDEK				Short-term bank loans
Utang bank jangka pendek	63.108.000	12,34,35	61.108.000	Trade payables
Utang usaha		34,35		Third parties
Pihak ketiga	5.084.009	13	6.575.458	Related parties
Pihak berelasi	2.702.279	13,32	2.423.039	Other payables
Utang lain-lain		34,35		Third parties
Pihak ketiga	1.556.747	14	1.291.691	Related parties
Pihak berelasi	18.192.901	14,32	14.820.460	Taxes payable
Utang pajak	237.374	16b	242.446	Accrued expenses
Beban akrual	1.045.834	17,34,35	1.692.856	Advance for sale of assets held for sale
Uang muka penjualan aset tersedia untuk dijual	1.065.246	15	1.065.246	Current maturities of obligation under finance lease
Bagian utang sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	20,32,34,35	239.343	Convertible loans
Pinjaman konversi	20.560.267	19,34,35	20.422.871	Current portion of deferred gain on sale and leaseback transaction
Bagian lancar atas keuntungan dari transaksi jual dan sewa kembali yang ditangguhkan	-	11	234.638	Current portion of post- employment benefits obligation
Bagian lancar atas liabilitas imbalan pascakerja	423.197	21	682.493	
Total Liabilitas Jangka Pendek	113.975.854		110.798.541	Total Current Liabilities
LIABILITAS				NON-CURRENT LIABILITIES
JANGKA PANJANG				Deferred tax liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	4.696.406	16d	5.150.817	Obligation under finance lease - net of current maturities
Utang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	20 32,34,35	2.020.594	Convertible loans
Pinjaman konversi	24.331.666	19,34,35	21.652.348	Subordinated bonds
Utang obligasi subordinasi	27.812.377	18,34,35	27.288.439	Deferred gain on sale and leaseback transaction - net of current portion
Keuntungan dari transaksi jual dan sewa kembali yang ditangguhkan - setelah dikurangi bagian lancar	-	11	117.319	Post-employment benefits obligation - net of current portion
Liabilitas imbalan pascakerja setelah dikurangi bagian lancar	849.730	21	1.370.368	
Total Liabilitas Jangka Panjang	57.690.179		57.599.885	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	171.666.033		168.398.426	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole.

PT ARGO PANTES Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
December 31, 2019
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

	2019	Catatan / Notes	2018	
DEFISIENSI MODAL				CAPITAL DEFICIENCY
Modal saham - nilai nominal				Share capital -
Rp 500 (Rupiah penuh) per				Rp 500 (in full Rupiah)
saham				par value per share
Modal dasar -				Authorized -
1.342.229.800 saham				1,342,229,800 shares
Modal ditempatkan				Issued and
dan disetor penuh				fully paid -
335.557.450 saham	72.473.905	22	72.473.905	335,557,450 shares
Tambahan modal disetor – neto	108.224.921	23	108.224.921	Additional paid-in capital - net
Komponen ekuitas dari pinjaman				Equity component of
konversi	27.045.236		27.045.236	convertible loans
Defisit	(294.377.191)	24	(287.818.600)	Deficit
DEFISIENSI MODAL	(86.633.129)		(80.074.538)	CAPITAL DEFICIENCY
TOTAL LIABILITAS DAN				TOTAL LIABILITIES AND
DEFISIENSI MODAL	85.032.904		88.323.888	CAPITAL DEFICIENCY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole.

PT ARGO PANTES Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

	2019	Catatan / Notes	2018	
PENDAPATAN NETO	19.401.518	25,32	31.006.096	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(18.779.953)	26,32	(33.819.240)	COSTS OF REVENUES
LABA (RUGI) BRUTO	621.565		(2.813.144)	GROSS INCOME (LOSS)
Beban penjualan dan Distribusi	(773.131)	27	(1.407.087)	Selling and distribution Expenses
Beban umum dan administrasi	(1.370.590)	28	(2.041.532)	General and administrative Expenses
Pajak final	(149.403)		(118.096)	Final tax
Beban usaha lainnya	(1.292.393)	29	(2.321.313)	Other operating expenses
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto	(1.478.674)		3.780.959	Gain (loss) on foreign exchange - net
Keuntungan (kerugian) pelepasan aset tetap	678.293	11	130.106	Gain (loss) on disposal of fixed assets
RUGI USAHA	(3.764.333)		(4.790.107)	OPERATING LOSS
Penghasilan keuangan	5.656		26.882	Finance income
Biaya keuangan	(3.972.761)	30	(4.316.425)	Finance cost
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(7.731.438)		(9.079.650)	LOSS BEFORE INCOME TAX
MANFAAT PENGHASILAN TANGGUHAN - NETO	454.411	16c	893.017	DEFERRED TAX BENEFIT - NET
RUGI NETO TAHUN BERJALAN	(7.277.027)	31	(8.186.633)	NET LOSS FOR THE YEAR
RUGI KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE LOSS
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit loss
Pengukuran kembali atas imbalan pascakerja	718.436	21	408.174	Remeasurements of post-employment benefit obligation
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(6.558.591)		(7.778.459)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
RUGI PER SAHAM DASAR	(0,02)	32	(0,02)	BASIC LOSS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole.

PT ARGO PANTES Tbk
LAPORAN PERUBAHAN DEFISIENSI MODAL
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN CAPITAL DEFICIENCY
 For the Year Ended December 31, 2019
 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Modal Saham / Share Capital	Tambahan Modal Disetor - Neto / Additional Paid-in Capital - Net	Komponen Ekuitas dari Pinjaman Konversi / Equity Component of Convertible Loans	Defisit / Deficit	Defisiensi Modal / Capital Deficiency	
Saldo 1 Januari 2018	72.473.905	108.224.921	27.045.236	(280.040.141)	(72.296.079)	Balance as of January 1, 2018
Rugi netto tahun berjalan	-	-	-	(8.186.633)	(8.186.633)	Net loss for the year
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	408.174	408.174	Other comprehensive loss for the year
Saldo 31 Desember 2018	72.473.905	108.224.921	27.045.236	(287.818.600)	(80.074.538)	Balance as of December 31, 2018
Rugi netto tahun berjalan	-	-	-	(7.277.027)	(7.277.027)	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	718.436	718.436	Other comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2019	72.473.905	108.224.921	27.045.236	(294.377.191)	(86.633.129)	Balance as of December 31, 2019

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole.

PT ARGO PANTES Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

	2019	2018	
ARUS KAS UNTUK			CASH FLOWS FOR
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	19.188.577	31.627.077	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan pihak lainnya	(21.018.146)	(29.075.524)	Cash paid to suppliers, employees and other parties
Kas diperoleh (digunakan untuk) dari Operasi	(1.829.569)	2.551.553	Cash provided (used in) by operations
Penerimaan hasil restitusi pajak penghasilan badan	52.664	104.737	Refund from corporate income tax restitution
Penerimaan penghasilan keuangan	5.656	26.882	Finance income receipt
Pembayaran biaya keuangan	(1.626.377)	(4.316.425)	Payment for finance cost
Pembayaran pajak penghasilan	(149.403)	(118.096)	Payment for income taxes
Kas Neto Digunakan untuk			Net Cash Used in
Aktivitas Operasi	(3.547.029)	(1.751.349)	Operating Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(39.262)	(192.801)	Acquisitions of fixed assets
Penerimaan dari hasil pelepasan aset tetap (Catatan 11)	805.011	1.781.032	Proceed from disposal of fixed asset (Note 11)
Penempatan deposito berjangka	-	(324.800)	Proceeds from time deposits
Penarikan deposito berjangka	-	181.975	Withdrawal of time deposits
Kas Neto Diperoleh dari			Net Cash Provided by
Aktivitas Investasi	765.749	1.445.406	Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS			CASH FLOWS FROM FINANCING
PENDANAAN			ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	2.000.000	3.610.700	Receipt from short-term bank loans
Pembayaran piutang pihak berelasi	(489.545)	(615.331)	Payment of related parties receivables
Pembayaran utang sewa Pembiayaan	(2.259.937)	(3.218.765)	Payments of obligation under finance lease
Kenaikan (penurunan) utang pihak berelasi	3.372.442	95.793	Increase (decrease) of due to related parties
Kas Neto Digunakan untuk			Net Cash Used in
Aktivitas Pendanaan	2.622.960	(127.603)	Financing Activities
PENURUNAN NETO			NET DECREASE IN
KAS DAN SETARA KAS	(158.320)	(433.546)	CASH AND CASH EQUIVALENTS
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	7.395	(23.109)	Impact of exchange rate changes on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENTS
AWAL TAHUN	335.559	792.214	AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENTS
AKHIR TAHUN	184.634	335.559	AT END OF THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan Kegiatan Usaha Perusahaan

PT Argo Pantes Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Darwani Sidi Bakaroeidin, S.H., No. 30 tanggal 12 Juli 1977 dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A 5/236/24 tanggal 19 Juli 1978 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 87, Tambahan No. 1198 tanggal 28 Oktober 1988.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 1 dan 2 tanggal 8 Agustus 2016 dari Aulia Taufani, S.H., Notaris di Tangerang tentang Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang antara lain menyetujui:

- a. Peningkatan modal dasar dari Rp 500.000.000.000 (1.000.000.000 saham) menjadi Rp 671.114.900.000 (1.342.229.800 saham).
- b. Rencana penawaran Umum Terbatas dalam rangka penambahan modal melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") dengan jumlah sebanyak-banyaknya 1.006.672.350 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) dalam jangka waktu yang wajar untuk dilakukan, namun tidak lebih dari 12 bulan sejak tanggal persetujuan.
- c. Persetujuan penjaminan Surat Hak Guna Bangunan ("SHGB") No. 15 atas nama Perusahaan yang terletak di Desa Gandamekar, Cibitung Bekasi sehubungan dengan fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Argo Manunggal Triasta (pihak berelasi), rencananya akan dialokasikan pemakaiannya untuk Perusahaan guna meningkatkan produktifitas dan kinerja bisnis.
- d. Persetujuan pelepasan mesin-mesin yang berlokasi di Desa Gandamekar, Cibitung Bekasi, sehubungan dengan mesin-mesin yang sudah tidak memiliki nilai produktifitas dan untuk memperkuat kas. Pelepasan mesin-mesin kepada PT Lawe Adyaprima Spinning Mills (pihak berelasi).

Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam database Sisminbakum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0072776 tanggal 19 Agustus 2016.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi bidang manufaktur produk tekstil dan usaha penunjang antara lain penyewaan gudang. Perusahaan mulai berproduksi secara komersial pada tahun 1977.

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. Establishment and Business Activity of the Company

PT Argo Pantes Tbk (the "Company") was established on July 12, 1977 based on Notarial Deed No. 30 of Darwani Sidi Bakaroeidin, S.H., which approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A 5/236/24 dated July 19, 1978 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 87, Supplement No. 1198 dated October 28, 1988.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Deed No. 1 and 2 dated August 8, 2016 of Aulia Taufani, S.H., Notary in Tangerang about the Extraordinary General Meeting of Shareholders, which among others approved:

- a. The increase authorized in capital from Rp 500,000,000,000 (1,000,000,000 shares) to Rp 671,114,900,000 (1,342,229,800 shares).
- b. Planning of Limited Public Offering in the context of the capital increase through Pre-emptive Rights / Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") as much as possible the amount of 1,006,672,350 new shares with a nominal value of Rp 500 (full Rupiah) in a reasonable year of time to do, but not more than 12 months from the date of approval.
- c. Underwriting approval Right to Use Certificate ("SHGB") No. 15 under name of the Company located in the village of Gandamekar, Cibitung Bekasi in connection with a loan obtained from PT Argo Manunggal Triasta (related party), is planned to be allocated to the Company use to improve productivity and business performance.
- d. Approval of the release of the machineries located in the village Gandamekar, Cibitung Bekasi, machineries that already have no productivity values and to strengthen the cash. The release of the machineries to PT Lawe Adyaprima Spinning Mills (related party).

This amendment was received and recorded in the Sisminbakum database of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-AH.01.03-0072776 dated August 19, 2016.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company is to engage in textile industry and supporting business in warehouse rental. The Company commenced its commercial operation in 1977.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Kegiatan Usaha Perusahaan (lanjutan)

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Wisma Argo Manunggal, Lantai 2, Jalan Jend. Gatot Subroto Kav. 22, Jakarta Selatan, dengan lokasi pabrik di Tangerang. Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Grup Argo Manunggal.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 27 November 1990, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) (OJK) melalui Surat No. SI-136/SHM/MK.10/1990 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana atas 15.882.000 saham kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per saham.

Setelah penawaran umum perdana tersebut, perubahan jumlah saham Perusahaan yang tercatat di bursa adalah sebagai berikut:

Keterangan	Tanggal Pencatatan / Listing Date	Jumlah Saham Ditempatkan dan Beredar / Number of Shares Issued and Outstanding	Akumulasi Jumlah saham Tercatat / Accumulated Number of Listed Shares	Nilai Nominal / Par Value	Descriptions
Penambahan pencatatan saham	7 Januari 1991 / January 7, 1991	8.000.000	23.882.000	1.000	Additional listed shares
Penambahan pencatatan saham	12 Maret 1993 / March 12, 1993	300.0000	24.182.000	1.000	Additional listed shares
Pembagian saham bonus	22 Agustus 1994 / August 22, 1994	6.045.500	30.227.500	1.000	Distribution of bonus shares
Penambahan pencatatan saham	24 Agustus 1995 / August 24, 1995	102.125.000	132.352.500	1.000	Additional listed shares
Pemecahan saham	30 Oktober 1997 / October 30, 1997	132.352.500	264.705.000	500	Stock split
Konversi utang menjadi modal saham	8 Juni 2007 / June 8, 2007	70.852.450	335.557.450	500	Debt to equity conversion

Seluruh saham Perusahaan yang diterbitkan yaitu sejumlah 335.557.450 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia ("BEI").

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and Business Activity of the Company (continued)

The Company's head office is at Wisma Argo Manunggal, 2nd Floor, Jalan Jend. Gatot Subroto Kav. 22, South Jakarta. The factory site is located in Tangerang. The Company is an entity within the Argo Manunggal Group.

b. The Company's Public Offerings

On November 27, 1990, the Company obtained approval from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) (currently Indonesia Financial Services Authority) (OJK) through its Letter No. SI-136/SHM/MK.10/1990 for initial public offering of 15,882,000 shares with par value of Rp 1,000 (in full amount) per share.

After the initial public offering, changes in the Company's number of listed shares in the stock exchange are as follows:

All of 335,557,450 issued shares of the Company are listed in Indonesia Stock Exchange ("IDX").

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, informasi mengenai Entitas Anak yang tidak dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak / <i>Subsidiary</i>	Domisili / <i>Domicile</i>	Tahun Awal Operasi Komersial / <i>Start of Commercial Operations</i>
Argo Pantes (HK) Ltd. (APHK)	Hongkong	1998

APHK telah menghentikan kegiatan komersialnya sejak tahun 2001. Sehubungan dengan hal tersebut dan tidak signifikannya kontribusi APHK terhadap Perusahaan, maka manajemen:

- Berencana untuk melepaskan kepemilikan saham APHK.
- Memutuskan untuk tidak lagi mengkonsolidasikan laporan keuangan APHK ke dalam laporan keuangan Perusahaan sejak tahun 2013.

Pada tahun 2001, seluruh jumlah tercatat atas investasi pada APHK sebesar \$AS 39.591 telah dilakukan penurunan nilai.

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, serta Karyawan

Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 26 Juni 2018 dari Notaris Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui tentang perubahan susunan direksi Dewan Komisaris dan Direksi. Akta tersebut telah diterima serta dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-AH.01.03.0221972 tanggal 16 Juli 2018.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Wakil Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Sidik Murdiono
The Nicholas
Febrina Listyani
Toni Hartono
Doddy Soepardi

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiary

As of December 31, 2019 and 2018, information of Subsidiary which is not consolidated into the Company's financial statements are as follows:

	31 Desember 2019 dan 2018 / December 31, 2019 and 2018	
Kegiatan Usaha / <i>Principal Activity</i>	Presentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Total Aset / Total Assets
Perwakilan Pemasaran / Sales Representative	99%	1.729

APHK has discontinued its commercial operations since 2001. Pertinent to this fact and considering the insignificant contribution of APHK to the Company, thus the management has:

- Planned to transfer the ownership over APHK.
- Decided not to consolidate the financial statements of APHK into the Company's financial statements since 2013.

In 2001, the carrying amount of investment in APHK amounting to US\$ 39,591 has been fully impaired.

d. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, and Employees

Based on Notarial Deed No. 5 dated July 12, 2017 of Herna Gunawan, S.H., M.Kn., the shareholders agreed to the changes in the Company's Boards of Commissioners and Directors. The Deed has been received and recorded in the database of Legal Administration Systems of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03.0221972 dated July 16, 2018.

Members of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, serta Karyawan (lanjutan)

Direksi

Direktur Utama
 Direktur
 Direktur
 Direktur
 Direktur
 Direktur Independen

Deepak Anand
 Surjanto Purnadi
 Hong Jung Kwang
 Lim Handy Wierdardi
 Ifa Fiolia Tan
 Yohanes Susanto

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Ketua
 Anggota
 Anggota

Doddy Soepardi Haroen Al Rasjid
 Jauhari
 Widi Hermansyah

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi (namun tidak termasuk Komisaris dan Direktur Independen). Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Jumlah karyawan tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, masing-masing adalah 174 dan 872 orang (tidak diaudit).

e. Penerbitan Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan, pada tanggal 26 Mei 2020.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK"), yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Indonesia dari Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK - IAI") dan peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan biaya perolehan, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

1. GENERAL (continued)

d. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, and Employees (continued)

Directors

President Director
 Director
 Director
 Director
 Director
 Independent Director

Members of the Company's Audit Committee as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Chairman
 Member
 Member

Boards of Commissioners and Directors are the Company's key management personnel (except Independent Commissioner and Director). The key management personnel have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company had a total of 174 and 872 permanent employees, respectively (unaudited).

e. Issuance of Financial Statements

The financial statements have been authorized for issue by the Directors of the Company, the party responsible for the preparation and completion of the financial statements, on May 26, 2020.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards ("SAK")

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK, which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK"), issued by Indonesian Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK - IAI") and the related Financial Services Authority's ("OJK") regulation particularly Rules No. VIII.G.7, Appendix of the Decision Decree of the Chairman of BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 on "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies".

b. Basis of Measurement in Preparation of Financial Statements

The financial statements are prepared based on the going-concern assumption and the historical cost basis, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

Laporan keuangan juga disusun dengan menggunakan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas, yang disusun berdasarkan basis kas. Laporan arus kas disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun sebelumnya, kecuali untuk penerapan beberapa amendemen dan penyesuaian PSAK yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2018 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan.

c. Penerapan Amendemen dan Penyesuaian PSAK

Perusahaan telah menerapkan beberapa amendemen dan penyesuaian PSAK, yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2018. Penerapan atas amendemen dan penyesuaian PSAK berikut, tidak menghasilkan perubahan yang mendasar atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak mempunyai dampak material atas nilai yang dilaporkan pada tahun keuangan tahun berjalan dan tahun sebelumnya.

- ISAK No. 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka
- ISAK No. 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan
- Amendemen PSAK No. 24: Imbalan Kerja, tentang Kurtailmen atau Penyelesaian Program
- PSAK No. 46: Pajak Penghasilan (Penyesuaian 2018)

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

(i) Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Mata uang fungsional Perusahaan adalah Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS") dan pos-pos dalam laporan keuangan diukur dengan menggunakan mata uang fungsional tersebut. Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Dolar AS (\$AS).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of Measurement in Preparation of Financial Statements (continued)

The financial statements also have been prepared based on the accrual basis, except for the statement of cash flows which are prepared under the cash basis. The statement of cash flows has been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements for prior year, except for the adoption of several amendments and improvement to PSAK effective January 1, 2018 as disclosed in this Note.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3 to the financial statements.

c. Adoption of Amendments and Improvement to PSAK

The Company has adopted several amendments and improvement to PSAK that are mandatory for application effective January 1, 2018. The adoption of the following amendments and improvement to PSAK did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

- ISAK No. 33: Foreign Currency Transactions and Advance Consideration
- ISAK No. 34: Uncertainty Over Income Tax Treatments
- Amendment to PSAK No. 24: Employee Benefits, on Curtailment or Settlement Program
- PSAK No. 46: Income Taxes (Improvement 2018)

d. Transactions and Balances in Foreign Currencies

(i) Functional and Presentation Currency

The functional currency of the Company is United States Dollar ("US Dollar") and items included in the financial statements are measured using that functional currency. The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the US Dollar (US\$).

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)

(ii) Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang mata uang fungsional dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu. Pos non-moneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui pada laba rugi.

Nilai tukar untuk \$AS 1 yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019
1 Euro	1,1214
100 Yen	0,9206
1 Dolar Singapura	0,7424
1 Rupiah	0,00007
1 Chf	1,0334

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (melalui kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (melalui partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasi) atas pihak lain dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang berelasi diungkapkan dalam Catatan 32 atas laporan keuangan.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, tidak dipergunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya. Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tetapi kurang dari 12 bulan disajikan sebagai "Deposito Berjangka" pada laporan posisi keuangan.

g. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, yang sesuai.

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Transactions and Balances in Foreign
Currencies (continued)

(ii) Transaction and Balances

Transactions in foreign currencies are translated in to functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the rate of exchange ruling at the statement of financial position date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items and on retranslation of monetary items are included in profit or loss.

The exchange rates used for US\$ 1 as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2018	
	1,1482	Euro 1
	0,9100	Yen 100
	0,7337	Dollar Singapore 1
	0,00007	Rupiah 1
	1,0163	Chf 1

e. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK No. 7, "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (through ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (through participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant balances and transactions with related parties are disclosed in Note 32 to financial statements.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents comprise of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted. Time deposits with maturities more than 3 (three) months but less than 12 months are presented as "Time Deposits" in the statements of financial position.

g. Financial Instruments

Financial Assets

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 are classified as either financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan dan jika diperbolehkan dan sesuai, serta mengevaluasinya pada setiap tanggal pelaporan.

Aset keuangan diakui apabila Perusahaan memiliki hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari entitas lain.

Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui dengan menggunakan akuntansi tanggal transaksi yaitu tanggal di mana Perusahaan berketetapan untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (*fair value through profit or loss*) ("FVTPL"). Adapun aset keuangan yang diukur pada FVTPL pada saat pengakuan awal juga diukur sebesar nilai wajar namun biaya transaksi yang timbul seluruhnya langsung dibebankan ke laba rugi.

Setelah pengakuan awal, pengukuran aset keuangan tergantung pada bagaimana aset keuangan tersebut dikelompokkan. Aset keuangan dapat diklasifikasikan dalam empat kategori berikut:

- i. Aset keuangan yang diukur pada FVTPL merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan (*held for trading*) atau pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh manajemen (apabila memenuhi kriteria-kriteria tertentu seperti mempertimbangkan bahwa aset keuangan atau liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya) dievaluasi berdasarkan nilai wajar sebagaimana didokumentasikan di dalam manajemen risiko atau strategi investasi Perusahaan untuk diukur pada kelompok ini.

Aset keuangan dalam kelompok ini selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dan seluruh keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut (termasuk bunga dan dividen) diakui pada laba rugi.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang dikelompokkan dalam kategori ini.

- ii. Pinjaman yang diberikan dan piutang (*loans and receivables*) merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Kelompok aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Management determines the classification of its financial assets at initial recognition depending on the purpose for which the financial assets were acquired and where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at every reporting date.

Financial assets are recognized when the Company has a contractual rights to receive cash or other financial assets from another entity.

All purchases or sales of financial assets in regular way are recognized using trade date accounting. Trade date is the date when the Company has a commitment to purchase or sell a financial asset.

At initial recognition, financial assets are measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable, except for financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL"). The financial assets carried at FVTPL are initially recognized at fair value but the transaction costs are expensed in the profit or loss.

After the initial recognition, measurement of financial assets depends on how financial assets are classified. Financial assets can be classified in the following four categories:

- i. Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets classified as trading (*held for trading*) or upon their initial recognition are designated by management (if certain criterias are met such as taking into consideration that the financial assets or financial liabilities or both are managed and its performance) is evaluated based on the fair value as documented in risk management or investment strategy of the Company to be measured at this category.

Financial assets in this category are subsequently measured at fair value and any gain or loss arising from changes in fair value (including interest and dividend) is recognized in profit or loss.

The Company doesn't have financial assets which are classified under this category.

- ii. Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. This asset category is subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

ii. Pinjaman yang diberikan dan piutang (loans and receivables) (lanjutan) Kelompok aset keuangan ini meliputi akun kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan aset lain-lain.

iii. Investasi dimiliki hingga jatuh tempo (held to maturity) yaitu aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan serta Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Kelompok aset ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang dikelompokkan dalam kategori ini.

iv. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual (available for sale) adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak dikelompokkan ke dalam tiga kategori di atas. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual selanjutnya diukur pada nilai wajar tanpa adanya pengurangan biaya transaksi yang mungkin muncul pada saat penjualan. Perubahan nilai wajar aset keuangan ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, kecuali kerugian akibat penurunan nilai, perubahan nilai tukar dan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat penghentian pengakuan, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain harus direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Perusahaan juga tidak memiliki aset keuangan yang dikelompokkan dalam kategori ini.

Penghentian Pengakuan Aset

Pengakuan aset keuangan dihentikan jika, dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau Perusahaan telah, secara substansial, mentransfer aset keuangan dan transfer tersebut berikutan dengan seluruh risiko dan manfaat yang terkait kepada entitas lain.

Dari penghentian pengakuan aset keuangan, selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari 1) pertimbangan diterima (termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan kewajiban baru diasumsikan) dan 2) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dalam laba atau rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

ii. Loans and receivables (continued) This category of financial asset comprises cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables, other receivables, due from related parties and other asset.

iii. Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Company has the positive intention and ability to hold the assets to maturity. This financial asset category is subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less impairment.

The Company does not have financial asset which is classified under this category.

iv. Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets which are not assigned to any of the above categories. Available-for-sale financial assets are subsequently measured at fair value without any deduction for transaction costs that might occur on sale or other disposal. Changes in the fair value of these financial assets are recognized in other comprehensive income, except for impairment losses, foreign exchange gains or losses and interest calculated using effective interest method, until the financial asset is derecognized. At derecognition, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

The Company does not have financial asset which is classified under this category.

Derecognition of Financial Assets

Financial assets is derecognized when, and only when, the contractual rights to receive cash flows from the financial assets has expired or Company has substantially transfer the financial assets and the transferred the financial assets together with its risks and rewards to other entity.

On derecognition of financial asset, the difference between the carrying amount and the sum of 1) consideration received (including new assets acquired less new liabilities assumed) and 2) any cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain. Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada FVTPL, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Selanjutnya, semua liabilitas keuangan Perusahaan, terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang sewa pembiayaan, pinjaman konversi dan utang obligasi subordinasi di diamortisasi biaya dengan menggunakan metode bunga efektif.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika, dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlukan sebagai penghapusan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi, termasuk setiap beban atau fee yang timbul.

Jika pertukaran atau modifikasi tersebut tidak dicatat sebagai suatu penghapusan, maka setiap biaya atau fee yang timbul akan menyesuaikan jumlah tercatat liabilitas dan diamortisasi selama sisa umur liabilitas yang telah dimodifikasi tersebut.

Saling hapus antara aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, 1) Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang dapat dipaksakan secara hukum harus tidak bersifat kontinjen atas peristiwa di masa depan, dan hak tersebut hanya dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal, atau dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan, dari salah satu atau seluruh pihak lawan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized when the Company has a contractual obligation to transfer cash or other financial asset to another entity. Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss, are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the financial liabilities. Subsequently, the Company measures all financial liabilities, comprise short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, obligation under finance lease, convertible loans and subordinated loans at amortized cost using the effective interest method.

Financial liabilities are derecognized when, and only when, the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired. Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as an extinguishment of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss, including any costs or fees incurred.

If the exchange or modification is not accounted for as an extinguishment, any costs or fees incurred adjust the carrying amount of the liability and are amortised over the remaining term of the modified liability.

Offsetting financial assets and financial liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when, 1) the Company currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan di mana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Perusahaan menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

h. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan, kecuali yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dievaluasi terhadap kemungkinan penurunan nilai. Pada setiap tanggal laporan, manajemen mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai.

i. Untuk kelompok aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif pada saat pengakuan awal dari aset tersebut. Jumlah tercatat aset keuangan tersebut, disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan pos penyisihan. Kerugian yang terjadi diakui pada laba rugi.

Manajemen awalnya menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan individual, terlepas aset tersebut signifikan ataupun tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya diakui secara individual, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Estimation of Fair Value

The fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Company uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

h. Impairment of Financial Assets

All financial instruments, except those measured at fair value through profit or loss, are subject to review for impairment. At each reporting date, management assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred if, and only if, there is an objective evidence of impairment where.

i. For financial assets carried at amortized cost, loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at original effective interest rate of the financial assets. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in profit or loss.

Management initially assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Asset for which impairment is recognized on an individual basis, is not included in a collective assessment of impairment.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

h. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

- ii. Untuk kelompok aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan, investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal dicatat pada biaya perolehan. Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan tersebut tidak dapat dipulihkan.

- iii. Untuk kelompok aset keuangan yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain harus diakui ke laba rugi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya.

Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasikan dari ekuitas ke laba rugi merupakan selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

i. Aset yang Dimiliki untuk Dijual

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset (atau kelompok lepasan) ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset (atau kelompok lepasan), tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

Aset tidak lancar (termasuk yang merupakan bagian dari kelompok lepasan) tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual. Bunga dan beban lainnya yang dapat diatribusikan pada liabilitas dari kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual tetap diakui.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan aset dalam kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan. Liabilitas dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Impairment of Financial Assets (continued)

- ii. For financial assets carried at cost (which are investments in equity instruments that have no quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured) the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss shall not be reversed.

- iii. For available-for-sale financial assets, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial asset has not been derecognized.

The amount of the cumulative loss that is reclassified from equity to profit or loss is the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortization) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized profit or loss.

i. Assets Classified as Held for Sale

Non-current assets (or disposal groups) are classified as assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. They are stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell.

An impairment loss is recognized for any initial or subsequent write-down of the assets (or disposal group) to fair value less costs to sell. A gain is recognized for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset (or disposal group), but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognized by the date of the sale of the non-current asset (or disposal group) is recognized at the date of derecognition.

Non-current assets (including those that are part of a disposal group) are not depreciated or amortised while they are classified as held for sale. Interest and other expenses attributable to the liabilities of a disposal group classified as held for sale continue to be recognized.

Non-current assets classified as held for sale and the assets of a disposal group classified as held for sale are presented separately from the other assets in the statements of financial position. The liabilities of a disposal group classified as held for sale are presented separately from other liabilities in the statements of financial position.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, di mana ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun di mana pendapatan terkait diakui.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada tahun penurunan nilai atau kerugian terjadi.

Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada tahun terjadinya pemulihan tersebut.

k. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Biaya pengurusan legal awal untuk hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama tahun hak atas tanah atau masa manfaat ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal.

Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun di mana pada saat penggantian tersebut terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories comprises all of cost of purchases, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. The cost is determined using the moving-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the year in which the related revenue is recognized.

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the year the write-down or loss occurs.

The amount of any reversal of any allowance for write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the year in which the reversal occurs.

k. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the year of the land rights or the economic useful life of land, whichever is shorter.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be reliably measured.

All other repairs and maintenance are charged to profit or loss. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan jumlah tersusutkan selama estimasi masa manfaat sebagai berikut:

	Tahun / Years
Bangunan	15 - 30
Mesin dan peralatan	15 - 20
Instalasi	5 - 12
Prasarana bangunan dan lanskap	5 - 10
Kendaraan	5
Perabot dan peralatan kantor	5
Peralatan penunjang produksi	5
Komputer	5

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

Jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali jika jumlah tercatat aset lebih besar dari jumlah yang dapat terpulihkan tersebut.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Aset dalam penyelesaian akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

l. Sewa

Suatu perjanjian, yang meliputi suatu transaksi atau serangkaian transaksi, merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa jika Perusahaan menentukan bahwa perjanjian tersebut memberikan hak untuk menggunakan suatu aset atau sekelompok aset selama tahun tertentu sebagai imbalan atas pembayaran atau serangkaian pembayaran. Pertimbangan tersebut dibuat berdasarkan hasil evaluasi terhadap substansi perjanjian terlepas dari bentuk formal dari perjanjian sewa tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed Assets (continued)

Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

Depreciation is calculated using straight line method to allocate the depreciable amount over their estimated useful lives as follows:

Buildings
Machineries and equipments
Installations
Building infrastructures and landscapes
Vehicles
Furnitures and office equipments
Production supporting equipments
Computers

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Construction in progress is stated at cost less any impairment losses. Construction in progress is reclassified to related fixed assets account when completed and ready for use.

An item of fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item, is recognized in profit or loss in the year the item it is derecognized.

l. Leases

An arrangement, comprising a transaction or a series of transactions, is or contains a lease if the Company determines that the arrangement conveys a right to use a specific asset or assets for an agreed year of time in return for a payment or a series of payments. Such a determination is made based on an evaluation of the substance of the arrangement and is regardless of whether the arrangement takes the legal form of a lease.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

I. Sewa (lanjutan)

1) Aset yang diperoleh dengan sewa pembiayaan

Sewa aset tetap di mana Perusahaan mengasumsikan telah menerima pengalihan seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset secara substansial diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal sewa sebesar jumlah yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan atau nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara bagian liabilitas dan beban keuangan sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas.

Jumlah liabilitas sewa, setelah dikurangi beban keuangan, termasuk dalam liabilitas sewa pembiayaan. Unsur beban bunga dari biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama tahun sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga konstan atas saldo liabilitas dari setiap tahun.

Aset sewaan yang dikapitalisasi disusutkan selama masa manfaat aset kecuali jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, dalam hal tersebut maka aset sewaan disusutkan selama tahun yang lebih pendek antara masa manfaat aset dan masa sewa.

Dalam transaksi jual dan sewa-kembali yang menghasilkan sewa pembiayaan, selisih lebih hasil penjualan atas jumlah tercatat aset tidak diakui segera sebagai penghasilan oleh Perusahaan melainkan ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

2) Sewa Operasi sebagai lessee

Ketika sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan aset tetap berada ditangan lessor, maka suatu sewa diklasifikasi sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan metode garis lurus selama masa sewa.

m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Leases (continued)

1) Assets acquired under finance leases

Leases of fixed assets where the Company assumes substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the lower of the fair value of the leased property or the present value of the minimum lease payments. Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding.

The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in obligations under finance leases. The interest element of the finance cost is taken to profit or loss over the leased year so as to produce a constant yearly rate of interest on the remaining balance of the liability for each year.

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term.

In sale and leaseback transaction which results in a finance lease, any excess of sales proceeds over the carrying amount shall not be immediately recognized as income by the Company. Instead, it shall be deferred and amortized over the lease term.

2) Operating lease

Where a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor, the leases are classified as operating leases. Payments made under operating leases are taken to profit or loss on a straight line basis over the year of the lease.

m. Impairment of Non-financial Asset

Assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units).

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

n. Pinjaman Konversi

Pinjaman konversi yang diterbitkan oleh Perusahaan merupakan instrumen keuangan majemuk di mana instrumen tersebut mengandung komponen liabilitas dan ekuitas yang harus diklasifikasikan secara terpisah. Komponen liabilitas menimbulkan liabilitas keuangan dan komponen ekuitas memberikan hak selama jangka waktu tertentu kepada pemegang instrumen, dalam bentuk opsi, untuk mengkonversi instrumen keuangan tersebut menjadi saham Perusahaan.

Komponen liabilitas pada instrumen keuangan majemuk diakui pada awalnya sebesar nilai wajar liabilitas yang serupa yang tidak memiliki opsi konversi ekuitas. Komponen ekuitas diakui pada awalnya sebesar selisih antara nilai wajar instrumen keuangan majemuk secara keseluruhan dan nilai wajar komponen liabilitas. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dialokasikan pada komponen liabilitas dan ekuitas sesuai dengan proporsi nilai tercatat awalnya.

Setelah pengakuan awal, komponen liabilitas dari instrumen keuangan majemuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Komponen ekuitas instrumen keuangan majemuk tidak diukur kembali setelah pengakuan awal kecuali pada saat konversi atau kedaluwarsa.

o. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Perusahaan menyediakan imbalan pascakerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13/2003. Tidak ada pendanaan yang telah dibuat untuk program imbalan pasti ini.

Liabilitas neto Perusahaan atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan pascakerja pasti pada akhir tahun pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan pascakerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir tahun pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuaria, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Impairment of Non-financial Asset (continued)

Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

n. Convertible Loan

Convertible loan issued by the Company is a compound financial instruments which contains both a liability and an equity component that classified separately. Liability component creates a financial liability and equity component grants an option to the holder of the instrument to convert it into an equity instrument of the Company.

The liability component of a compound financial instrument is recognized initially at the fair value of a similar liability that does not have an equity conversion option. The equity component is recognized initially as the difference between the fair value of the compound financial instruments as a whole and the fair value of liability component. Any directly attributable transaction costs are allocated to the liability and equity components in proportion to their initial carrying amounts.

Subsequent to initial recognition, the liability component of a compound financial instrument is measured at amortised cost using the effective interest method. The equity component of a compound financial instrument is not remeasured subsequent to initial recognition except on conversion or expired.

o. Post-employment Benefits Obligation

The Company provides defined post-employment benefits to their employees in accordance with Indonesian Labour Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

The Company's net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the post-employment benefit obligation at the end of the reporting year less the fair value of plan assets, if any. The post-employment benefit obligation is determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting year.

Remeasurements of post-employment benefits liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in other comprehensive income in the year in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent years.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

o. Liabilitas Imbalan Pascakerja (lanjutan)

Perusahaan menentukan beban (penghasilan) bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan pascakerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal tahun pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan pascakerja selama tahun berjalan.

Perusahaan mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

p. Tambahan Modal Disetor – Neto

Tambahan modal disetor merupakan selisih antara agio saham (yaitu kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal) dengan biaya-biaya saham yang terkait langsung dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan dalam penawaran umum (Catatan 1b).

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode yang sama seperti metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara harga pengalihan dengan proporsi nilai buku entitas yang diakuisisi dicatat sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir ke Perusahaan dan dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan.

Terkait dengan hal ini, Perusahaan juga menerapkan kriteria pengakuan yang spesifik di mana pendapatan dari:

- penjualan lokal diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan,
- penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan, dan
- pendapatan sewa diakui dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Post-employment Benefits Obligation (continued)

The Company determines the net interest expense (income) on the net post-employment benefit obligation (asset) for the year by applying the discount rate used to measure the post-employment benefit obligation at the beginning of the annual year.

The Company recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

p. Additional Paid-in Capital - Net

Additional paid-in capital includes the difference between the excess of paid-up share capital made by shareholders over its par value and the direct costs incurred in respect of the issuance of the Company's shares in the public offering (Note 1b).

Business combination of entities under common control is accounted for using a method similar as the pooling of interest method. The difference between the transfer price and the proportionate book value of the net assets of the entity acquired is recorded as part of "Additional Paid-in Capital" under the equity section of the statements of financial position.

q. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized when it is probable the economic benefits will flow to the Company and revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue from sale of goods is recognized when the risks and rewards of ownership have been significantly transferred to customer.

In this regard, the Company also applies the following specific recognition criteria which income from:

- *local sale is recognized when goods are delivered to customer,*
- *export sale is recognized when goods are shipped, and*
- *rental income is recognized on a straight method over the lease term.*

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk tahun berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi.

Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

i. Pajak final

Berdasarkan peraturan pajak yang berlaku, pajak penghasilan Perusahaan dari aktivitas penyewaan gudang dihitung secara final sebesar 10%.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

ii. Pajak penghasilan kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Liabilitas pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

iii. Pajak penghasilan tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak, kecuali bagi liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari (a) pengakuan awal *goodwill*; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi fiskal.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika kemungkinan jumlah laba kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax. Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the year, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss.

Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

i. Final tax

In accordance with prevailing tax regulation, the Company's income from rental of warehouses is subject to 10% final tax.

The difference between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective final tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

ii. Current income tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. The respective liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the provision that may arise.

iii. Deferred income tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except the deferred tax liability arising from (a) the initial recognition of goodwill; (b) or of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable income or fiscal loss.

Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilize those temporary differences and losses.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

r. Pajak Penghasilan (lanjutan)

iii. Pajak penghasilan tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

s. Laba (Rugi) Per Saham Dasar

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun berjalan.

Laba (rugi) per saham dilusian dihitung ketika Perusahaan memiliki instrumen efek berpotensi saham biasa dilutif.

t. Segmen Operasi

Segmen operasi disajikan dengan cara yang sesuai dengan pelaporan internal yang diberikan oleh para manajer segmen kepada pembuat keputusan operasional. Segmen operasi tersebut dikelola secara independen oleh tiap-tiap manajer yang bertanggungjawab atas kinerja dari masing-masing segmen operasi yang ada dalam lingkup wewenangannya. Sedangkan pembuat keputusan operasional adalah pihak yang melakukan penelaahan terhadap laporan segmen di mana laporan tersebut akan digunakan sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen.

3. PERTIMBANGAN ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan memengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir tahun pelaporan.

Adanya ketidakpastian terkait dengan asumsi dan estimasi dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun pelaporan berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Income Tax (continued)

iii. Deferred income tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

s. Basic Earnings (Loss) per Share

Basic earnings or loss per share is computed by dividing the income or loss for the year by the weighted average number of issued and fully paid shares outstanding during the year.

Diluted earnings or loss per share is calculated when the Company has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

t. Operating Segment

Operating segments are presented consistent with the internal reporting prepare by segment managers to the operational decision maker. Operating segments are independently managed by the respective manager who responsible for the performance of respective operating segment under their charge. While operating decision maker is the one who regularly review the segment result in order to allocate resources to the segment and to assess the segment performance.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS

The preparation of financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of income, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities at the end of reporting year.

The uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcome that required a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in the future year.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangan apakah definisi yang ditetapkan di dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014) telah dipenuhi, termasuk ketika manajemen mengelompokkan seluruh aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dan seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan yang diamortisasi (Catatan 2g).

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang pada lingkungan ekonomi utama di mana Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut merupakan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa atau mata uang dari satu negara yang kekuatan persaingan dan pengaruhnya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat dalam menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, peristiwa dan kondisi yang mendasari operasi Perusahaan.

Sewa

Perusahaan telah menandatangani beberapa perjanjian sewa. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan menilai apakah risiko dan manfaat secara signifikan telah dialihkan kepada Perusahaan. Perusahaan membukukan perjanjian sewa tersebut sebagai sewa pembiayaan jika risiko dan manfaat secara signifikan telah dialihkan kepada Perusahaan, jika tidak sewa dicatat sebagai sewa operasi.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Keadaan dan asumsi mengenai perkembangan masa depan yang ada saat ini dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan pada setiap tanggal pelaporan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa suatu aset keuangan mengalami penurunan nilai. Untuk menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai, Perusahaan mempertimbangkan beberapa faktor seperti kemungkinan kebangkrutan atau kesulitan keuangan signifikan yang dialami oleh pelanggan dan wanprestasi atau penundaan pembayaran dalam jumlah yang signifikan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies which have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities considering whether they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014), include when management then classified all of financial assets as loan and receivable category and financial liabilities at amortized cost (Note 2g).

Determination of Functional Currency

Functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company operates, that the currency mainly influences sales price for goods or services or currency of a country whose competitive forced and regulations mainly determined the sales price of goods and services. Management's judgment is required to determine the most appropriate functional currency to describe the economic effect of transactions, events and conditions of the Company's operations.

Leases

The Company has entered into several lease arrangements. Based on those arrangements, the Company assesses whether the significant risks and rewards have been transferred to the Company. The Company accounts for the lease arrangements as finance lease if the significant risks and rewards have been transferred to the Company, otherwise the lease is accounted for as an operating lease.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Impairment of Trade Receivables

The Company assesses at the end of each reporting year whether there is any objective that a financial asset is impaired. To determine whether there is objective evidence of impairment, the Company considers factors such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the customers and default or significant delay in payments.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penurunan Nilai Piutang Usaha (lanjutan)

Ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai, jumlah dan waktu dari arus kas masa depan diestimasi secara kolektif berdasarkan pengalaman kerugian di masa yang lalu atas aset-aset yang memiliki karakter risiko kredit yang serupa (penurunan nilai secara kolektif). Jumlah tercatat piutang usaha bruto pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar \$AS 3.036.560 dan \$AS 2.990.385, sedangkan saldo cadangan penurunan nilai piutang usaha masing-masing adalah sebesar \$AS 435.581 dan \$AS 587.440 (Catatan 5).

Penurunan Nilai Persediaan

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat yang diidentifikasi tidak lagi sesuai untuk digunakan dalam produksi, dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini. Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 7 atas laporan keuangan.

Penyusutan Aset Tetap

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan yang berkisar antara 5 hingga 30 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah. Nilai buku aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar \$AS 67.388.395 dan \$AS 68.526.281 (Catatan 11).

Perpajakan

Perusahaan selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa daluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah tagihan pajak, utang pajak, beban pajak dan aset pajak tangguhan.

Saldo utang pajak pada tanggal 31 Desember 2019, dan 2018 masing-masing adalah sebesar \$AS 237.374 dan \$AS 242.446 (Catatan 16b).

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)

Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Impairment of Trade Receivables (continued)

Where there is objective evidence of impairment, the amount and timing of future cash flows are estimated collectively based on historical loss experience for assets with similar credit risk characteristics (collective impairment). The gross carrying amount of trade receivables as of December 31, 2019 and 2018 amounted to US\$ 3,036,560 and US\$ 2,990,385, respectively, while the outstanding of allowance for impairment amounting to US\$ 435,581 and US\$ 587,440, respectively (Note 5).

Impairment of inventories

Management reviews aging analysis at each statement of financial position date, and makes allowance for obsolete and slow moving inventory items identified that are no longer suitable for use in production. Management estimates the net realizable value of such finished goods and work-in-progress based primarily on the latest invoice prices and current market conditions. The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 7 to the financial statements.

Depreciation of Fixed Assets

Fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives of the assets within 5 to 30 years, a common life expectancy applied in similar industry. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets and therefore future depreciation charges could be revised. The net book value of fixed assets as of December 31, 2019 and 2018 amounted to US\$ 67,388,395 and US\$ 68,526,281, respectively (Note 11).

Taxation

The Company as a taxpayers calculate its tax obligation by self-assessment refers to current tax regulations. The calculation is considered correct to the extent there is no tax assessment letter from the Directorate General of Tax for the tax reported amount or within five (5) years (maximum elapse tax year) there is tax assessment letter issued. The difference in the tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidences and different interpretation on certain tax regulations between management and the tax officer. Any differences between the actual result and the carrying amount could affect the amount of tax claim, tax obligation, tax expense and deferred tax assets.

The carrying amount of taxes payable as of Desember 31, 2019 and 2018 amounted to US\$ 237.374 and US\$ 242,446, respectively (Note 16b).

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas dan beban imbalan pascakerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan sebelumnya, diperlakukan sesuai dengan kebijakan akuntansi sebagaimana diuraikan dalam Catatan 21 atas laporan keuangan.

Meskipun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut wajar dan telah sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja. Jumlah tercatat liabilitas imbalan pascakerja Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar \$AS 1.272.927 dan \$AS 2.052.861 (Catatan 21).

4. KAS DAN SETARA KAS

	2019	
Kas		
Rupiah	9.296	
Dolar AS	-	
Sub-total	9.296	
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	39.807	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19.065	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.245	
PT Bank ICBC Indonesia	302	
Lain-lain (masing-masing di bawah \$AS 100)	-	
Dolar AS		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	36.238	
PT Bank ICBC Indonesia	46.847	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	14.441	
PT Bank Central Asia Tbk	11.658	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.363	
PT Bank Mega Tbk	1.791	
PT Bank KEB Hana Indonesia	1.225	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	356	
PT Citibank N.A	-	
Sub-total	175.338	
Total	184.634	

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi ataupun yang digunakan sebagai jaminan.

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)

Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Post-employment Benefits Obligation

Determination of the Company's liability and post-employment benefits expense is dependent on its selection of certain actuarial assumption. Those assumptions include, among others, the discount rate, annual increase salary rate, annual employee resignation rate, disability rate, retirement age and mortality rights.

Actual results that differ from the prior assumptions accounted for in accordance with the accounting policies as described in Note 21 to the financial statements.

Although the Company believes that the assumptions at the reporting date were reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Company's post-employment benefit obligation and employee expense. The carrying amount of post-employment benefit obligation as of December 31, 2019 and 2018 amounted to US\$ 1,272,927 and US\$ 2,386,965, respectively (Note 21).

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2018	
Cash on hand		
Rupiah	21.803	
US Dollar	69	
Sub-total	21.872	
Cash in banks		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	107.805	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.575	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	893	
PT Bank ICBC Indonesia	299	
Others (each below US\$ 100)	3	
US Dollar		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	149.382	
PT Bank ICBC Indonesia	21.427	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.000	
PT Bank Central Asia Tbk	1.937	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.152	
PT Bank Mega Tbk	1.855	
PT Bank KEB Hana Indonesia	5.540	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	356	
PT Citibank N.A	5.463	
Sub-total	313.687	
Total	335.559	

As of December 31, 2019 and 2018, there were no cash and cash equivalents placed on related parties nor pledged.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2019
Pihak ketiga	479.446
Pihak berelasi (Catatan 32)	2.557.114
Total	3.036.560
Penyisihan kerugian penurunan nilai	
Pihak ketiga	(316.774)
Pihak berelasi (Catatan 32)	(118.807)
Neto	2.600.979

Piutang usaha di atas tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya memiliki syarat pembayaran yang berkisar antara 1 hingga 90 hari.

Rincian saldo piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2019
Dolar AS	171.618
Rupiah	2.864.942
Total	3.036.560
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(435.581)
Neto	2.600.979

Rincian saldo piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	2019
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	541.465
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai	
Kurang dari 30 hari	62.892
31-60 hari	19.378
61-90 hari	392.997
Lebih dari 90 hari	1.584.247
Mengalami penurunan nilai	435.581
Total	3.036.560

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, piutang usaha masing-masing sebesar \$AS 475.267 dan \$AS 1.496.263 telah lewat jatuh tempo namun tidak seluruhnya mengalami penurunan nilai. Hal ini terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

Piutang usaha yang telah jatuh tempo lebih dari 90 hari pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar \$AS 2.019.828 dan \$AS 701.024, mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan masing-masing sebesar \$AS 435.581 dan \$AS 587.440. Piutang yang diturunkan nilainya terutama terkait dengan transaksi yang terindikasi tidak tertagih.

Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha untuk pihak ketiga dihitung secara kolektif berdasarkan pengalaman dan data historis di masa lalu, sedangkan untuk piutang usaha dari pihak berelasi dihitung secara individual (Catatan 32). Rincian dan mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

5. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables are as follows:

	2018	
	2.712.721	Third parties
	277.664	Related parties (Note 32)
Total	2.990.385	Total
Allowance for impairment losses		
Third parties	(549.842)	
Related parties (Note 32)	(37.598)	
Net	2.402.945	Net

Trade receivables are not guaranteed, non-interest bearing and generally have payment terms ranging from 1 to 90 days.

Details of trade receivables based on currency are as follows:

	2018	
	1.388.036	US Dollar
	1.602.349	Rupiah
Total	2.990.385	Total
Allowance for impairment losses	(587.440)	
Net	2.402.945	Net

Details of trade receivables based on aging schedules are as follows:

	2018	
	1.494.122	Neither overdue nor impaired
		Overdue and not impaired
	409.879	Less than 30 days
	224.506	31-60 days
	160.854	61-90 days
	113.584	More than 90 days
	587.440	Impaired
Total	2.990.385	Total

As of December 31, 2019 and 2018, trade receivables amounting to US\$ 475,267 and US\$ 1,496,263, respectively, are past due but not all impaired. It is associated with a number of customers who do not have a history of default.

Trade receivables that are overdue for more than 90 days as of December 31, 2019 and 2018 amounting to US\$ 2,019,828 and US\$ 701,024, respectively, were impaired and has allowances amounting to US\$ 435,581 and US\$ 587,440, respectively. The impaired receivables mainly related to the transaction indicated uncollected.

Allowance for impairment losses of trade receivables from third parties is calculated collectively based on experience and historical data, whereas the allowance for impairment losses of trade receivables from related parties is determined based on individual assessment (Note 32). The details and movements of the allowance for impairment losses of trade receivables are as follows:

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

	2019
Saldo awal	587.440
Penambahan atas penyisihan kerugian penurunan (Catatan 29)	-
Penghapusan	151.859
Saldo akhir	435.581
	2019
Penyisihan penurunan nilai yang dihitung secara kolektif - piutang usaha pihak ketiga	316.774
Penyisihan penurunan nilai yang dihitung secara individual - piutang usaha pihak berelasi	118.807
Total	435.581

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai piutang di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari piutang yang tidak tertagih.

Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, akun ini merupakan piutang lain-lain kepada pihak ketiga masing-masing sebesar \$AS 150.663 dan \$AS 135.755.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian tidak tertagihnya piutang lain-lain dapat ditagih, sehingga tidak ada cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang lain-lain - pihak ketiga.

7. PERSEDIAAN

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

	2019
Barang jadi (Catatan 26)	5.279.400
Barang dalam proses (Catatan 26)	612.445
Bahan baku	70.602
Bahan pembantu dan suku cadang	1.979.310
Total	7.941.757
Penghapusan persediaan usang (Catatan 26)	-
Neto	7.941.757

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

	2018	
	640.768	<i>Beginning balance</i>
	1.419	<i>Provision for impairment losses (Note 29)</i>
	54.747	<i>Write-off</i>
Saldo akhir	587.440	Ending balance
	2018	
Penyisihan penurunan nilai yang dihitung secara kolektif - piutang usaha pihak ketiga	549.842	<i>Collective impairment - trade receivables from third parties</i>
Penyisihan penurunan nilai yang dihitung secara individual - piutang usaha pihak berelasi	37.598	<i>Individual impairment - trade receivables from related parties</i>
Total	587.440	Total

Management believes that amounts of allowance for impairment losses were adequate to cover possible losses that might arise from the uncollectible accounts.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk on trade receivables.

As of December 31, 2019 and 2018, there were no trade receivables pledged as collateral.

6. OTHER RECEIVABLES

As of December 31, 2019 and 2018, this account represents other receivable to third parties amounting to US\$ 150,693 and US\$ 135,755, respectively.

Management believes that the provision for impairment of other receivables is adequate to cover possible losses of uncollectible other receivables can be collected, thus no allowance for impairment losses was provided.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk on other receivables.

7. INVENTORIES

The details of inventories are as follows:

	2018	
	9.811.631	<i>Finished goods (Note 26)</i>
	934.683	<i>Work in process (Note 26)</i>
	70.602	<i>Raw materials</i>
	1.852.268	<i>Indirect materials and spare parts</i>
Total	12.669.184	Total
Penghapusan persediaan usang (Catatan 26)	(2.115.861)	<i>Disposal of inventory obsolescence (Note 26)</i>
Neto	10.553.323	Net

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar \$AS 12.500.000. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan risiko kerugian yang timbul atas persediaan.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan atas utang.

8. UANG MUKA

Akun ini seluruhnya merupakan uang muka atas pembelian bahan baku dan uang muka *Letter of Credit* yaitu sebesar \$AS 57.474 dan \$AS 86.201, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

9. ASET LAIN-LAIN

	2019
Jaminan	323.699
Hak Guna Bangunan	95.081
Total	418.780

10. ASET YANG DIKLASIFIKASIKAN SEBAGAI DIMILIKI UNTUK DIJUAL

Akun ini merupakan mesin Perusahaan, terdiri dari mesin *Spinning* 4 dan 5 yang terletak di Bekasi, yang telah diidentifikasi oleh manajemen untuk dipulihkan melalui transaksi penjualan yang sangat mungkin terjadi. Akibatnya, aset-aset tersebut telah direklasifikasi dari akun aset tetap sebesar nilai wajar mereka (Catatan 11 dan 36).

Pada tahun 2017, Perusahaan telah menerima uang muka sebesar \$AS 1.065.246 atau setara dengan Rp 14.400.000.000 (Catatan 15).

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat dari seluruh aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual tersebut dapat dipulihkan dan tidak terdapat adanya peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai, sehingga tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai.

11. ASET TETAP

	2019					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	51.116.776	-	126.718,00	-	50.990.058	Land
Bangunan	23.108.760	-	-	-	23.108.760	Buildings
Mesin dan peralatan	98.517.015	6.870	329.393	3.527.188	101.721.680	Machineries and equipments
Instalasi	7.979.660	8.353	-	-	7.988.013	Installations
Prasarana bangunan dan lanskap	1.576.605	-	-	-	1.576.605	Building infrastructures and landscapes
Kendaraan	2.035.546	-	234.825	29.980	1.830.701	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	3.861.007	3.198	-	-	3.864.205	Furnitures and office equipments
Peralatan penunjang						Production supporting equipments
Produksi	17.773.441	20.844	-	-	17.794.285	
Komputer	760.750	-	-	-	760.750	Computers
Sub-total	206.729.560	39.265	690.936	3.557.168	209.635.057	Sub-total

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

7. INVENTORIES (continued)

As of December 31, 2019 and 2018, inventories are insured against fire, theft and other risks under the blanket policies US\$ 12,500,000. Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses that might arise from those risks.

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of inventories as of December 31, 2019.

As of December 31, 2019 and 2018, there were no inventories pledged as collateral.

8. ADVANCES

This account entirely comprises of advances for the purchases of raw materials and Letter of Credit amounting to US\$ 57,474 and US\$ 86,201 as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

9. OTHER ASSET

	2018	
	324.800	Deposits
	103.279	Building Rights
Total	428.079	Total

10. ASSETS CLASSIFIED AS HELD FOR SALE

This account represents the Company's machineries, which consists of Spinning 4 and 5 located in Bekasi that have been identified by the management to be recovered through a highly probable sale transaction. Consequently, those assets have been reclassified from fixed assets account at their fair value (11 and 36).

In 2017, the Company received an advance of US \$ 1,065,246 or equivalent Rp 14,400,000,000 (Note 15).

Management believes that the carrying amount of assets classified as held for sale are recoverable and also there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment, therefore no provision for impairment was provided.

11. FIXED ASSETS

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)**11. FIXED ASSETS (continued)**

2019						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
<u>Aset Sewa</u>						<u>Assets Under</u>
<u>Pembiayaan</u>						<u>Finance Lease</u>
Mesin	3.527.188	-	-	(3.527.188)	-	Machineries
Kendaraan	29.980	-	-	(29.980)	-	Vehicles
Total Biaya Perolehan	210.286.728	39.265	690.936	-	209.635.057	Total Acquisition Costs
<u>Akumulasi</u>						<u>Accumulated</u>
<u>Penyusutan</u>						<u>Depreciation</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	19.138.221	357.205	-	-	19.495.426	Buildings
Mesin dan peralatan	87.570.987	572.953	329.393	1.888.078	89.702.625	Machineries and equipments
Instalasi	7.629.080	71.313	-	-	7.700.393	Installations
Prasarana bangunan dan lanskap	1.321.754	3.979	-	-	1.325.733	Building infrastructures and landscapes
Kendaraan	2.010.668	21.386	234.825	13.991	1.811.220	Vehicles
Perabot dan peralatan Kantor	3.673.993	16.161	-	-	3.690.154	Furnitures and office equipments
Peralatan penunjang produksi	17.752.925	7.436	-	-	17.760.361	Production supporting equipments
Komputer	760.750	-	-	-	760.750	Computers
Sub-total	139.858.378	1.050.433	564.218	1.902.069	142.246.662	Sub-total
<u>Aset Sewa</u>						<u>Assets under Finance</u>
<u>Pembiayaan</u>						<u>Lease</u>
Mesin	1.888.078	-	-	(1.888.078)	-	Machineries
Kendaraan	13.991	-	-	(13.991)	-	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	141.760.447	1.050.433	564.218	-	142.246.662	Total Accumulated Depreciation
Jumlah Tercatat	68.526.281				67.388.395	Carrying Amounts

2018						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deduction		Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	51.116.776	-	-	-	51.116.776	Land
Bangunan	22.960.874	147.886	-	-	23.108.760	Buildings
Mesin dan peralatan	126.160.118	24.694	27.667.797	-	98.517.015	Machineries and equipments
Instalasi	7.979.660	-	-	-	7.979.660	Installations
Prasarana bangunan dan lanskap	1.576.605	-	-	-	1.576.605	Building infrastructures and landscapes
Kendaraan	2.064.075	-	28.529	-	2.035.546	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	3.846.561	14.446	-	-	3.861.007	Furnitures and office equipments
Peralatan penunjang produksi	17.761.668	5.776	-	-	17.773.441	Production supporting equipments
Komputer	766.747	-	-	-	760.750	Computers
Sub-total	234.233.084	192.802	27.696.326		206.729.560	Sub-total
<u>Aset Sewa</u>						<u>Assets under</u>
<u>Pembiayaan</u>						<u>Finance Lease</u>
Mesin	3.527.188	-	-	-	3.527.188	Machineries
Kendaraan	29.980	-	-	-	29.980	Vehicles
Total Biaya Perolehan	237.790.252	192.802	27.696.326		210.286.728	Total Acquisition Costs
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	18.286.340	851.881	-	-	19.138.221	Buildings
Mesin dan peralatan	112.071.535	1.516.323	26.016.871	-	87.570.987	Machineries and equipments
Instalasi	7.576.312	52.768	-	-	7.629.080	Installations
Prasarana bangunan dan lanskap	1.317.215	4.539	-	-	1.321.754	Building infrastructures and landscapes
Kendaraan	2.009.022	30.175	28.529	-	2.010.668	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	3.654.687	19.306	-	-	3.673.993	Furnitures and office equipments
Peralatan penunjang produksi	17.726.787	26.138	-	-	17.752.925	Production supporting equipments
Komputer	760.750	-	-	-	760.750	Computers
Sub-total	163.402.648	2.501.130	26.045.400		139.858.378	Sub-total

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

	2018				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deduction	Saldo Akhir / Ending Balance	
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>					<u>Assets under Finance Lease</u>
Mesin	1.711.719	176.359		1.888.078	Machineries
Kendaraan	7.995	5.996		13.991	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	165.122.362	2.683.485	26.045.400	141.760.447	Total Accumulated Depreciation
Jumlah Tercatat	72.667.890			68.526.281	Carrying Amounts

- a. Mesin dengan nilai buku neto sebesar \$AS 17.351.225 direklasifikasi ke aset diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dimana telah dinilai kembali menggunakan pendekatan biaya oleh penilai independen (Catatan 11). Pada tanggal 31 Desember 2016, nilai wajar dikurangi biaya penjualan berdasarkan laporan penilai adalah sebesar \$AS 4.425.186. Dengan demikian, Perusahaan mengakui kerugian penurunan nilai aset tetap sebesar \$AS 12.926.039 dalam laba rugi.

Teknik penilaian dan input signifikan yang tidak terobservasi digunakan dalam menentukan nilai wajar aset dan liabilitas yang dimiliki untuk dijual.

- b. Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

	2019
Beban pokok penjualan - beban pabrikasi (Catatan 26)	1.032.743
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	17.687
Total	1.050.430

- c. Perhitungan laba pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2019
Hasil pelepasan	805.011
Nilai buku neto	126.718
Keuntungan (kerugian) pelepasan aset tetap	678.293

- d. Pada tahun 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian jual dan sewa kembali atas mesin dan peralatan tertentu dengan PT Daya Sembada Finance, pihak berelasi. Jangka waktu sewa berkisar antara empat (4) hingga delapan (8) tahun (Catatan 20). Ringkasan dari transaksi jual dan sewa-kembali tersebut adalah sebagai berikut:

	Jumlah / Amount
Biaya perolehan	38.204.078
Akumulasi penyusutan	(17.114.712)
Nilai buku asset	21.089.366
Harga jual	23.195.283
Keuntungan dari transaksi jual dan sewa - kembali yang ditangguhkan	2.105.917

- a. Machineries, with net book value of US\$ 17,351,225, that were transferred to assets classified as held for sale were valued immediately before transfer using cost approach carried out by an external independent qualified valuer (Note 11). As of December 31, 2016, the fair value less costs to sell based on the valuer's report amounted to US\$ 4,425,186. Thus, the Company has recognized an impairment loss on the fixed assets amounting to US\$ 12,926,039 in profit or loss.

The valuation techniques and significant unobservable inputs are used in determining the fair value of assets and liabilities held for sale.

- b. The allocation of depreciation expense is as follows:

	2018
Beban pokok penjualan - beban pabrikasi (Catatan 26)	2.658.936
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	24.549
Total	2.683.485

- c. The calculation of gain on disposal of fixed assets is as follows:

	2018
Hasil pelepasan	1.781.032
Nilai buku neto	1.650.926
Gain (loss) on disposal of fixed assets	130.106

- d. In 2011, the Company entered into a sale and leaseback arrangement with PT Daya Sembada Finance, related party, for certain machineries and equipments with lease terms within four (4) to eight (8) years (Note 20). The summary of that sale and leaseback transaction is as follows:

Acquisition cost
Accumulated depreciation
Net book value
Sales price
Deferred gain on sale and leaseback transaction

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Keuntungan dari transaksi jual dan sewa kembali yang ditangguhkan untuk 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019
Keuntungan dari transaksi jual dan sewa kembali yang ditangguhkan	2.105.917
Akumulasi amortisasi keuntungan dari transaksi jual dan sewa kembali yang ditangguhkan	(2.105.917)
Jumlah tercatat	-
Dikurangi:	
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-
Bagian jangka panjang	-

- e. Sebagian aset tetap berupa kendaraan dan mesin telah dijadikan sebagai jaminan atas utang sewa pembiayaan dan utang bank fasilitas *letter of credit* (L/C) (Catatan 20 dan 36).
- f. Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Tangerang dan Bekasi dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan ("HGB") dengan jangka waktu 20 (dua puluh) tahun di mana akan habis masa berlakunya antara tahun 2022 hingga tahun 2027. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan atas proses perpanjangan HGB tersebut kelak.
- g. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, bangunan, mesin dan peralatan serta kendaraan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar \$AS 34.800.000 untuk tahun 2019 dan \$AS 45.000.000 untuk tahun 2018. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.
- h. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar \$AS 98.350.293 dan \$AS 115.800.146.
- i. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif.

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	2019
PT Bank ICBC Indonesia Kredit Modal Kerja	46.608.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk Kredit Modal Kerja	5.500.000
PT Bank KEB Hana Indonesia Fixed Loan I	5.000.000
Fixed Loan III	5.000.000
Fixed Loan IV	1.000.000
Total	63.108.000

11. FIXED ASSETS (continued)

Deferred gain on sale and leaseback transactions as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2018	
Deferred gain on sale and leaseback transaction	2.105.917	
Accumulated amortization of deferred gain on sale and leaseback transaction	(1.753.960)	
Carrying amount	351.957	
Less:		
Current portion	234.638	
Long-term portion	117.319	

- e. Certain fixed assets such as vehicles and machineries has been used as collateral for obligation under finance lease and bank loan letter of credit (L/C) facility (Notes 20 and 36).
- f. The Company has several land located in Tangerang and Bekasi with legal right under Hak Guna Bangunan ("HGB") of 20 (twenty) years. Those HGB right shall expire within the year of 2022 to 2027. Management believes there is no obstruction in the extension process of those landrights later on.
- g. As of December 31, 2019 dan 2018, building, machinery and equipment, and vehicles, were insured against fire, theft and other risks under blanket policies of US\$ 34,800,000 for the year 2019 and US\$ 45,000,000 for the year 2018. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses might arised on the insured assets.
- h. As of December 31, 2019 and 2018 gross carrying amount of fixed assets which are fully depreciated but still used in the operation amounted to US\$ 98,350,293 and US\$ 115,800,146, respectively.
- i. As of December 31, 2019 and 2018, management believes that none of fixed asset are stopped from active use.

12. SHORT-TERM BANK LOANS

	2018	
PT Bank ICBC Indonesia Credit for Working Capital	46.608.000	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk Credit for Working Capital	3.500.000	
PT Bank KEB Hana Indonesia Fixed Loan I	5.000.000	
Fixed Loan III	5.000.000	
Fixed Loan IV	1.000.000	
Total	61.108.000	

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Ringkasan dari fasilitas di atas berdasarkan dokumen perpanjangan yang paling terakhir adalah sebagai berikut:

Fasilitas Kredit / Loan Facilities	Limit / Plafond (Dalam \$AS / In US\$)	Jatuh Tempo / Due Date	Tingkat Bunga Per Tahun / Annual Interest Rate	Periode Pembayaran Bunga / Interest Payment Period
PT Bank ICBC Indonesia Kredit Modal Kerja (KMK) / Credit of Working Capital	50.000.000	23 September 2020 / September 23, 2020	2,50%	Bulanan / Monthly
PT Bank KEB Hana Indonesia: Fixed Loan I	5.000.000	20 Februari 2020 / February 20, 2020	0,50% dari suku bunga deposito yang dijaminkan / 0.50% of the collateralized deposit interest rate	Bulanan / Monthly
Fixed Loan III	5.000.000	06 Januari 2020 / January 06, 2020	0,50% dari suku bunga deposito yang dijaminkan / 0.50% of the collateralized deposit interest rate	Bulanan / Monthly
Fixed Loan IV	1.000.000	26 Maret 2020 / March 26, 2020	0,50% dari suku bunga deposito yang dijaminkan / 0.50% of the collateralized deposit interest rate	Bulanan / Monthly
PT Bank Maybank Indonesia Tbk Mudharabah Line	3.500.000	21 Desember 2020 / Dec 21, 2020	Bagi Hasil (Mudharabah) / Profit Sharing (Mudharabah)	Bulanan / Monthly
Mudharabah Line	2.000.000	24 April 2021 / April 24, 2021	Bagi Hasil (Mudharabah) / Profit Sharing (Mudharabah)	Bulanan / Monthly

Tingkat suku bunga per tahun yang dikenakan terhadap fasilitas kredit diatas adalah sebesar 2,50% masing-masing untuk tahun 2019 dan 2018. Pembayaran pokok pinjaman untuk semua fasilitas dilakukan pada saat jatuh tempo.

Fasilitas kredit di atas dijamin dengan deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank ICBC Indonesia sebesar \$AS 50.000.000, PT Bank KEB Hana Indonesia sebesar \$AS 11.000.000 dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk sebesar \$AS 5.500.000 atas nama beberapa pihak berelasi (yang termasuk dalam Grup Argo Manunggal).

Berdasarkan perjanjian pinjaman utang bank tersebut, Perusahaan harus memenuhi persyaratan tertentu untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak bank, antara lain: meminjam dan/atau meminjamkan uang kepada pihak ketiga, kecuali untuk usaha debitur sehari-hari; memberitahukan setiap kejadian yang mempunyai pengaruh buruk bagi usaha-usahanya; perubahan bentuk/status hukum Perusahaan, Anggaran Dasar Perusahaan, susunan pengurus dan susunan pemegang saham; dan pembagian deviden.

13. UTANG USAHA

a. Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	2019
Pihak ketiga	5.084.009
Pihak berelasi (Catatan 32)	2.702.279
Total	7.786.288

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Summary of those facilities based on the latest renewal documents is as follows:

Annual interest rate for the above credit facilities are 2.50% for the year 2019 and 2018, respectively. Principal repayment for all the facilities are made at maturity.

Those credit facilities are secured by time deposits placed in PT Bank ICBC Indonesia amounting to US\$ 50,000,000, PT Bank KEB Hana Indonesia amounting to US\$ 11,000,000, and PT Bank Maybank Indonesia Tbk amounting to US\$ 5,500,000, which are under the name of several related parties (within Argo Manunggal Group).

Based on those bank loan agreements, the Company must comply with certain financial and non-financial covenants, wherein written approval should be obtained from bank before executing certain matters which include among others: to have and give a loan to any third party, except for the Debtor's business daily; immediately notify any event occurred that may harm the business; the changes in corporation/status, Deed of Company's Articles of Association, composition of management and shareholder of the Debtor; and the distribution of dividends.

13. TRADE PAYABLES

a. Details of trade payables by suppliers are as follows:

	2018	
	6.575.458	Third parties
	2.423.039	Related parties (Note 32)
Total	8.998.497	Total

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA (lanjutan)

- b. Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2019
Dolar AS	5.618.667
Rupiah	2.167.621
Total	7.786.288

Tidak ada bunga ataupun jaminan yang secara khusus diberikan oleh Perusahaan sehubungan dengan utang usaha di atas. Pembayaran utang usaha umumnya diselesaikan dalam 1 sampai dengan 360 hari.

13. TRADE PAYABLES (continued)

- b. Details of trade payables based on currency are as follows:

	2018	
	5.735.765	US Dollar
	3.262.732	Rupiah
Total	8.998.497	Total

Trade payables are non-interest bearing and no particular collateral provided by the Company. Credit term is normally given within 1 to 360 days.

14. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini meliputi uang muka dari pelanggan dan utang lainnya yang tidak terkait langsung dengan usaha Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:

	2019
Pihak berelasi (Catatan 32)	18.192.901
Pihak ketiga	1.556.747
Total	19.749.648

Tidak ada bunga ataupun jaminan yang secara khusus diberikan oleh Perusahaan sehubungan dengan utang lain-lain.

14. OTHER PAYABLES

This account consists of advances from customers and other payables which are not directly related to the Company's main operations, with details as follows:

	2018	
	14.820.460	Related parties (Note 32)
	1.291.691	Third parties
Total	16.112.151	Total

Other payables are non-interest bearing and no particular collateral provided by the Company.

15. UANG MUKA PENJUALAN ASET TERSEDIA UNTUK DIJUAL

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, akun ini merupakan uang muka penjualan aset tersedia untuk dijual sebesar \$AS 1.065.246 (Catatan 10).

15. ADVANCE FOR SALE OF ASSETS HELD FOR SALE

As of December 31, 2019 and 2018, this account represent advance for sale of assets held for sale amounting to US\$ 1,065,246 (Note 10).

16. PERPAJAKAN

a. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

	2019
Pajak penghasilan - Pasal 28A	
Tahun 2018	74.176
Tahun 2017	-
Total	74.176

b. Utang Pajak

	2019
Pajak penghasilan	
Pasal 4 (2)	-
Pasal 21	-
Pasal 23	63.951
Pajak Pertambahan Nilai	173.423
Total	237.374

16. TAXATION

a. Estimated Claims for Income Tax Refund

	2018	
	74.176	Income tax - Article 28A
	54.346	Year 2018
		Year 2017
Total	128.522	Total

b. Taxes Payable

	2018	
	363	Income taxes
	6.721	Article 4 (2)
	65.023	Article 21
	170.339	Article 23
		Value-Added Tax
Total	242.446	Total

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan dan taksiran rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Rugi sebelum pajak penghasilan	(7.731.438)	(9.079.650)
<u>Beda temporer</u>		
Biaya keuangan dari obligasi subordinasi dan pinjaman konversi	1.923.923	2.288.708
Penyusutan aset tetap	(106.278)	1.283.360
Imbalan kerja karyawan - neto	(61.499)	313.068
Beban penurunan nilai piutang usaha - neto		1.419
<u>Beda permanen</u>		
Penghasilan sewa - neto	(1.282.276)	(1.380.420)
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(5.656)	(26.882)
Biaya bunga yang tidak dapat dikurangkan	1.591.593	1.457.484
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(76.496)	13.666
Taksiran rugi fiskal - tahun berjalan	(5.748.127)	(5.129.247)
Penyesuaian atas pemeriksaan pajak	1.230.503	16.105.438
Akumulasi rugi fiskal		
Tahun		
2016	(6.397.062)	(22.502.500)
2017	(9.727.858)	(9.727.858)
2018	(5.129.247)	-
Akumulasi rugi fiskal akhir tahun	(25.771.791)	(21.254.167)

Taksiran rugi fiskal hasil rekonsiliasi diatas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan.

Rekonsiliasi antara manfaat pajak penghasilan tangguhan - neto yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

16. TAXATION (continued)

c. Current Tax

Reconciliation between loss before income tax and estimated fiscal loss is as follows:

	2019	2018	
Rugi sebelum pajak penghasilan	(7.731.438)	(9.079.650)	Loss before income tax
<u>Beda temporer</u>			<u>Temporary differences</u>
Biaya keuangan dari obligasi subordinasi dan pinjaman konversi	1.923.923	2.288.708	Finance cost on convertible loan and subordinated bonds
Penyusutan aset tetap	(106.278)	1.283.360	Depreciation of fixed assets
Imbalan kerja karyawan - neto	(61.499)	313.068	Employee benefits - net
Beban penurunan nilai piutang usaha - neto		1.419	Provision for impairment of trade receivable - net
<u>Beda permanen</u>			<u>Permanent differences</u>
Penghasilan sewa - neto	(1.282.276)	(1.380.420)	Rental income - net
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(5.656)	(26.882)	Income already subjected to final tax
Biaya bunga yang tidak dapat dikurangkan	1.591.593	1.457.484	Interest expense can not be deducted
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(76.496)	13.666	Non-deductable expenses
Taksiran rugi fiskal - tahun berjalan	(5.748.127)	(5.129.247)	Estimated fiscal loss - current year
Penyesuaian atas pemeriksaan pajak	1.230.503	16.105.438	Adjustment of tax assesment
Akumulasi rugi fiskal			Accumulated fiscal losses
Tahun			at beginning of the year
2016	(6.397.062)	(22.502.500)	2016
2017	(9.727.858)	(9.727.858)	2017
2018	(5.129.247)	-	2018
Akumulasi rugi fiskal akhir tahun	(25.771.791)	(21.254.167)	Accumulated fiscal losses at end of the year

The estimated fiscal loss resulted from the above reconciliation provides the basis for the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

Reconciliation between deferred income tax benefit - net included in the statements of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates to loss before income tax per statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Kini (lanjutan)

	2019	2018	
Rugi sebelum pajak penghasilan	(7.731.438)	(9.079.650)	Loss before income tax
Pajak yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku efektif	1.932.860	2.269.912	Tax calculated using effective tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap	(56.791)	(15.963)	The tax effect of permanent differences
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	15.373	(78.622)	Unrecognized deferred tax asset on
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui atas rugi pajak dan lainnya tahun berjalan	(1.437.031)	(1.282.310)	fiscal loss and others for current year
Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan - Neto	454.411	893.017	Deferred Income Tax Benefits - Net

d. Pajak Penghasilan Tangguhan

Rincian liabilitas pajak tangguhan - neto adalah sebagai berikut:

d. Deferred Income Tax

Details of deferred tax liabilities - net are as follows:

2019					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan Yang Dikreditkan pada Laba Rugi / Deferred Income Tax Benefit Credited to Profit or Loss	Dikreditkan Pada Penghasilan Komprehensif Lainnya / Credited to Other Comprehensive Income	Penyesuaian / Adjustment	Saldo Akhir / Ending Balance
Utang obligasi subordinasi dan pinjaman konversi	(2.590.668)	480.980	-	-	(2.109.688)
Penyusutan aset tetap	(2.560.149)	(26.569)	-	-	(2.586.718)
Total Liabilitas Pajak Tangguhan	(5.150.817)	454.411	-	-	(4.696.406)
2018					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan Yang Dikreditkan pada Laba Rugi / Deferred Income Tax Benefit Credited to Profit or Loss	Dikreditkan Pada Penghasilan Komprehensif Lainnya / Credited to Other Comprehensive Income	Penyesuaian / Adjustment	Saldo Akhir / Ending Balance
Utang obligasi subordinasi dan pinjaman konversi	(3.162.845)	572.177	-	-	(2.590.668)
Penyusutan aset tetap	(2.880.989)	320.840	-	-	(2.560.149)
Total Liabilitas Pajak Tangguhan	(6.043.834)	893.017	-	-	(5.150.817)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi fiskal dan lainnya karena tidak terdapat keyakinan bahwa laba kena pajak mendatang akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan akumulasi rugi fiskal dan lainnya tersebut.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company did not recognize deferred tax asset on accumulated fiscal losses and others since management does not believe that the future taxable profit will be available to be utilized against the accumulated fiscal losses and others.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pengampunan Pajak

Pada bulan September 2016, Perusahaan mengikuti program pengampunan pajak yang diselenggarakan oleh Direktorat Jendral Pajak ("DJP"). Berdasarkan SPHPP tanggal 20 September 2016 dan SKPP tanggal 23 September 2016, Perusahaan mengungkapkan kepemilikan atas beberapa harta dengan nilai harta neto sebesar Rp 962.615.000 (setara dengan \$AS 73.942), yang belum pernah dilaporkan dalam SPT pajak penghasilan badan tahun-tahun sebelumnya.

Karena dampaknya tidak material terhadap laporan keuangan, Perusahaan memutuskan tidak mencatat aset pengampunan pajak sebagai pos terpisah pada laporan posisi keuangan. Aset pengampunan pajak dicatat pada pos aset yang relevan sesuai dengan sifat aset tersebut dan dikreditkan pada laba rugi.

Perusahaan membayar uang tebusan sebesar Rp 19.252.300 (setara dengan \$AS 1.479) ke Kantor Pajak pada tanggal 23 September 2016 dan dibebankan pada beban usaha tahun berjalan.

Akibat dari keikutsertaan Perusahaan dalam program pengampunan pajak, akumulasi rugi fiskal yang dimiliki Perusahaan sebesar \$AS 81.879.292 tidak dapat lagi digunakan dan taksiran tagihan pajak penghasilan pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar \$AS 106.972 dibebankan pada laba rugi sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

f. Surat Ketetapan Pajak

Pada tanggal 17 September 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas pajak penghasilan badan tahun 2017 dari DJP sebesar \$AS 54.289. Perbedaan antara taksiran tagihan pajak penghasilan tahun 2017 dengan SKPLB tersebut sebesar \$AS 56 dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada bulan Oktober 2019, Perusahaan telah menerima pengembalian lebih bayar tersebut sebesar Rp 740.949.778 (setara dengan \$AS 52.349) setelah dikurangi dengan utang pajak sebesar Rp 23.005.030.

Pada tanggal 25 April 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas pajak penghasilan badan tahun 2016 dari DJP sebesar \$AS 108.338. Perbedaan antara taksiran tagihan pajak penghasilan tahun 2016 dengan SKPLB tersebut sebesar \$AS 449 dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada bulan Mei 2018, Perusahaan telah menerima pengembalian lebih bayar tersebut sebesar Rp 1.483.702.919 (setara dengan \$AS 104.737) setelah dikurangi dengan utang pajak sebesar Rp 17.645.085.

16. TAXATION (continued)

e. Tax Amnesty

In September 2016, the Company participated in tax amnesty program held by the Directorate General of Taxation ("DGT"). Based on the SPHPP dated September 20, 2016 and SKPP dated September 23, 2016, the Company declared that it owns several assets with net asset value of Rp 962,615,000 (equivalent to US\$ 73,942), which previously were not reported in its prior years annual SPT.

As the impact was immaterial to the financial statements, the Company decided not to record the tax amnesty asset as a separate line item in the statement of financial position. The tax amnesty asset is recorded in the related asset based on its nature and credited to profit or loss.

The Company paid the redemption money of Rp 19,252,300 (equivalent to US\$ 1,479) to the Tax Office on September 23, 2016 and charged them to current operation.

As a result of the Company's participation in the tax amnesty program, accumulated tax losses of the Company amounted to US\$ 81,879,292 can not longer be used and the estimated claim for income tax refund as of December 31, 2015 amounting to US\$ 106,972 was changed to profit or loss as part of current income tax expense.

f. Tax Assessment Letters

The Company received Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") dated September 17, 2019 from the DGT for 2017 corporate income tax amounting to US\$ 54,289. The difference between estimated claim for income tax refund of 2017 and that SKPLB amounting to US\$ 56 is charged to current year.

In October 2019, the Company received that refund amounting to Rp 740,949,778 (equivalent to US\$ 52,349), net of tax payable amounting to Rp 23,005,030.

The Company received Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") dated April 25, 2018 from the DGT for 2016 corporate income tax amounting to US\$ 108,338. The difference between estimated claim for income tax refund of 2016 and that SKPLB amounting to US\$ 449 is charged to current year.

In May 2018, the Company received that refund amounting to Rp 1,483,702,919 (equivalent to US\$ 104,737), net of tax payable amounting to Rp 17,645,085.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

17. BEBAN AKRUAL

	2019
Gaji	300.804
Listrik dan air	131.632
Asuransi	72.752
Gas	50.477
Transportasi	41.282
Tunjangan	17.616
Pajak bumi dan bangunan	64
Letter of Credit	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-
Komisi	
Lain-lain (masing-masing di bawah \$AS 5.000)	431.207
Total	1.045.834

17. ACCRUED EXPENSES

	2018	
	172.402	Salaries
	125.449	Electricity and water
	64.437	Insurance
	58.435	Gas
	71.072	Transportation
	-	Allowance
	202.479	Property tax
		Letter of Credit
	110.700	PT Bank Pan Indonesia Tbk
	28.547	Commission
		Others (each
		below US\$ 5,000)
Total	1.692.856	Total

18. UTANG OBLIGASI SUBORDINASI

Berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 03/PKPU/2006/PN NIAGA.JKT.PST jo No. 05/PAILIT/2006/PN NIAGA.JKT.PST tanggal 18 April 2006, dan telah dikeluarkannya keputusan pada tingkat Kasasi oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia yang memutuskan, menyatakan sah dan mengikat Perjanjian Perdamaian tanggal 17 April 2006 beserta lampirannya berupa Rencana Perdamaian Final Perusahaan tanggal 11 April 2006 (24 halaman) dan Lampiran Ralatnya (2 halaman) antara Perusahaan dengan para kreditor yang telah mencapai kesepakatan berdasarkan pemungutan suara (voting) tanggal 17 April 2006 di mana utang Perusahaan berikut ini:

Argo Pantess Finance BV	27.945.952
PT Alfa Goldland Realty	10.875.057
PT Lawe Adyaprima Spinning Mills	1.258.068
PT Daya Manunggal	409.265
PT Sugih Brothers	130.464
Total	40.618.806

18. SUBORDINATED BONDS

Based on the Decision of the Commercial Court at the District Court of Central Jakarta No. 03/PKPU/2006/PN NIAGA.JKT.PST jo No. 05/PAILIT/2006/PN NIAGA.JKT.PST dated April 18, 2006, and after the issuance of decision on cassation appeal by Supreme Court of the Republic of Indonesia which decided, legally declare and binding the Settlement Agreement dated April 17, 2006 including the Final Composition Plan of the Company dated April 11, 2006 (24 pages) and its Correction Pages (2 pages) among the Company and its creditors which agreed through a voting taken place on April 17, 2006 the following loans:

Argo Pantess Finance BV
PT Alfa Goldland Realty
PT Lawe Adyaprima Spinning Mills
PT Daya Manunggal
PT Sugih Brothers

Dikonversi menjadi "Subordinated Zero Coupon Bonds" dengan kondisi sebagai berikut:

Converted into the "Subordinated Zero Coupon Bonds" with the following conditions:

Tenor	25 tahun / 25 years	Tenor
Suku bunga	Tanpa bunga / No interest bearing	Interest rate
Nilai	Sebesar nilai liabilitas yang dikonversikan / At amounts of converted liabilities	Value
Total surat	Sebanyak kreditor yang memilih skema penyelesaian ini / As a number of creditors which choose this settlement scheme	Total subscript
Peringkat	Subordinasi / Subordinated	Rating

Dengan pelunasan dan penghapusan utang subordinasi sejumlah \$AS 5.676.538, maka rincian utang subordinasi berubah sebagai berikut:

Through the settlement and waiver of the subordinated bonds totalling US\$ 5,676,538, the details of subordinated loan are as follows:

Argo Pantess Finance BV (pihak berelasi)	27.945.952	Argo Pantess Finance BV (related party)
Avion Capital Limited	5.328.983	Avion Capital Limited
PT Lawe Adyaprima Spinning Mills (pihak berelasi)	1.258.068	PT Lawe Adyaprima Spinning Mills (related party)
PT Daya Manunggal (pihak berelasi)	409.265	PT Daya Manunggal (related party)
Total	34.942.268	Total

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

18. UTANG OBLIGASI SUBORDINASI (lanjutan)

Pada tanggal 20 Juni 2006, Argo Pantes Finance BV telah dinyatakan pailit oleh Pengadilan Amsterdam bagian hukum perdata.

Mutasi nilai tercatat dari utang obligasi subordinasi adalah sebagai berikut:

	2019
Saldo awal	27.288.439
Penambahan bunga	523.938
Saldo akhir	27.812.377

19. PINJAMAN KONVERSI

	2019
PT Kukuh Manunggal Propertindo	20.422.871
Trevor Global Pte. Ltd.	21.652.348
Jumlah tercatat komponen utang	42.075.219
Pembayaran	1.822.446
Penambahan bunga	994.268
Dampak selisih kurs mata uang asing	(2.839.181)
Total	44.891.933
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	20.560.267
Bagian jangka panjang	24.331.666

PT Kukuh Manunggal Propertindo

Pada tahun 2010, Perusahaan memperoleh dana talangan (*bridging loan*) dari PT Kukuh Manunggal Propertindo ("KUMA"), pihak berelasi, sebesar Rp 334.800.000.000 yang sebagian besar digunakan untuk melunasi liabilitas Perusahaan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan sebagian lagi ditujukan untuk keperluan modal kerja.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") sebagaimana dinyatakan di dalam Akta No. 6 tanggal 3 Maret 2011, dari Novita Puspitarini, S.H., Notaris di Tangerang, para pemegang saham telah menyetujui seluruh perubahan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan sebagaimana diatur dalam Perjanjian Pinjaman antara Perusahaan dan KUMA tanggal 28 Desember 2010 dan mengesahkan tindakan Direksi Perusahaan untuk menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan KUMA tersebut.

Pokok-pokok perubahan perjanjian di atas adalah sebagai berikut:

- Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar 6% per tahun.
- Grace year selama 3 tahun terhitung sejak tanggal perjanjian ini.

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

18. SUBORDINATED BONDS (continued)

On June 20, 2006, Argo Pantes Finance BV has been declared under bankruptcy by the civil law sections of the Court of Amsterdam.

The mutation of carrying amount of subordinated bonds are as follows:

	2018	
	26.774.371	Beginning balance
	514.068	Interest accretion
	27.288.439	Ending balance

19. CONVERTIBLE LOANS

	2018	
PT Kukuh Manunggal Propertindo	21.267.501	PT Kukuh Manunggal Propertindo
Trevor Global Pte. Ltd.	21.872.259	Trevor Global Pte. Ltd.
Jumlah tercatat komponen utang	43.139.760	Carrying amount of debt component
Pembayaran	1.774.640	Payment
Penambahan bunga	(2.839.181)	Interest accretion
Dampak selisih kurs mata uang asing	(2.839.181)	Impact of foreign exchange
Total	42.075.219	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	20.422.871	Less current portion
Bagian jangka panjang	21.652.348	Long term

PT Kukuh Manunggal Propertindo

In 2010, the Company obtained a bridging loan from PT Kukuh Manunggal Propertindo ("KUMA"), a related party, amounting to Rp 334,800,000,000, which mainly used to settle the liability to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and for working capital purposes.

Based on The Extraordinary General Meeting of Shareholders ("RUPSLB") which notarized by Deed No. 6 dated March 3, 2011 of Novita Puspitarini, S.H., Notary in Tangerang, the shareholders has approved the all changes in terms and conditions set forth in the Loan Agreement dated December 28, 2010 between the Company and KUMA and also authorized the Directors of the Company to execute that agreement.

Principles of the amendments of that loan agreements are as follow:

- The loan bears interest at 6% per annum.
- Grace year of 3 years from the date of this agreement.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

19. PINJAMAN KONVERSI (lanjutan)

PT Kukuh Manunggal Propertindo (lanjutan)

- Jatuh tempo pinjaman pada tanggal 28 Desember 2018.
- Jika terjadi suatu peristiwa cidera janji atau atas permintaan KUMA sewaktu-waktu, KUMA mempunyai opsi untuk mengkonversi utangnya menjadi saham Perusahaan.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan saham Perusahaan yang dimiliki oleh PT Dharma Manunggal (DM) sejumlah 24.625.000 lembar saham atau 7,34% dari jumlah modal saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh. Jumlah saham tersebut setara dengan 25% dari jumlah keseluruhan kepemilikan DM atas saham Perusahaan.

Pada tanggal 28 Desember 2015, berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman, Perusahaan dan KUMA sepakat untuk memperpanjang tenggang waktu tanpa pembayaran (*grace year*) atas bunga pinjaman sampai dengan tanggal 28 Desember 2016.

Pada tanggal 31 Oktober 2017, berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman, Perusahaan dan KUMA setuju untuk memulai akrual bunga pada tanggal 28 Desember 2017. Bunga akan dibayar pada tanggal 28 Desember 2018.

Pada tahun 2017, Perusahaan melakukan pembayaran sebesar Rp 44.000.000.000 (setara dengan \$AS 3.292.019) kepada KUMA. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 290.800.000.000 (setara dengan \$AS 21.464.423).

Pada tanggal 19 November 2018, Perusahaan melakukan perubahan perjanjian sebagai berikut:

- Perusahaan setuju akan memulai akrual bunga sebesar 2% kepada KUMA yang diperhitungkan sejak tanggal 28 Desember 2017.
- Pinjaman dan bunga akan dibayarkan pada tanggal 28 Desember 2019.

Pada tanggal 11 November 2019, Perusahaan melakukan perubahan perjanjian sebagai berikut:

- KUMA bersedia menurunkan suku Bunga menjadi 2% per tahun dan memperpanjang masa jatuh tempo pembayaran pokok dan bunga.
- Bunga akan dibayarkan pada tanggal 28 Desember 2020.

Trevor Global Pte. Ltd.

Pada tanggal 8 September 2008, Perusahaan memperoleh pinjaman dari Trevor Global Pte Ltd ("Trevor") sebesar Rp 355.000.000.000 (setara dengan \$AS 39.483.928) dengan tingkat bunga 3% per tahun. Pinjaman ini akan dikembalikan dengan angsuran 3 bulanan yang dimulai dari bulan Maret 2009 sampai dengan September 2011. Berdasarkan perjanjian tersebut, Trevor mempunyai opsi untuk mengkonversi hak tagihnya menjadi saham Perusahaan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan dan kondisi yang telah disepakati di dalam perjanjian antara Perusahaan dan Trevor. Perusahaan belum melakukan pembayaran angsuran atas pokok pinjaman dan bunga pinjaman tersebut yang telah jatuh tempo dan pinjaman tersebut berada dalam kondisi gagal bayar (*default*) dan karenanya Perusahaan telah melakukan negosiasi ulang untuk mengubah syarat dan kondisi pinjaman (restrukturisasi pinjaman).

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

19. CONVERTIBLE LOANS (continued)

PT Kukuh Manunggal Propertindo (continued)

- The loan shall due on December 28, 2018.
- If there is an event of default or upon request from KUMA at any time, KUMA has an option to convert its debt into the Company's shares.

This loan facility is secured by the Company's shares owned by PT Dharma Manunggal (DM) of 24,625,000 shares or 7.34% from the total of the Company's shares issued and fully paid. That number of shares equivalent to 25% of the total of the Company's shares owned by DM.

On December 28, 2015, based on the Amendments of Loan Agreements, the Company and KUMA agreed to extend the grace year without interest payment until December 28, 2016.

On October 31, 2017, based on the Amendments of Loan Agreements, the Company and KUMA agreed to start the accrual of interest on December 28, 2017. Interest will be paid on December 28, 2018.

In 2017, the Company paid convertible loan amounting to Rp 44,000,000,000 (equivalent to US\$ 3,292,019) to KUMA. The outstanding balances of the loan as of December 31, 2017 amounted to Rp 290,800,000,000 (equivalent to US\$ 21,464,423).

On November 19, 2018, the Company amendment the agreement as follows:

- *The Company agreed to accrued interest to KUMA starting from December 28, 2017.*
- *The loan and interest will be paid on December 28, 2019.*

On November 11, 2019, the Company amendment the agreement as follows:

- *KUMA are willing to reduce interest rates to 2% per year and extend the maturity of principal and interest payments.*
- *The interest will be paid on December 28, 2020.*

Trevor Global Pte. Ltd.

On September 8, 2008, the Company obtained loan from Trevor Global Pte Ltd ("Trevor") amounting to Rp 355,000,000,000 (equivalent to US\$ 39,483,928) with interest of 3% per annum. This loan was payable within three monthly installments commencing from March 2009 until September 2011. Under the agreement, Trevor has an option to convert its loan into the Company's shares at any time in accordance with the terms and conditions agreed between the Company and Trevor. The Company has not made any payments both for the principal and interest that has been due and this loan was in default. The Company had renegotiated to change the terms and conditions of the loan (debt restructuring).

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

19. PINJAMAN KONVERSI (lanjutan)

Trevor Global Pte. Ltd. (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 6 tanggal 3 Maret 2011 dari Novita Puspitarini, S.H., Notaris di Tangerang, pemegang saham telah menyetujui perubahan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan dalam perjanjian pinjaman antara Perusahaan dan Trevor sebagaimana diatur dalam *Amendment of Loan Agreement* tertanggal 28 Desember 2010 serta mengesahkan tindakan Direksi Perusahaan atas penandatanganan *Amendment of Loan Agreement* tersebut.

Pokok-pokok perubahan atas perjanjian pinjaman konversi di atas adalah sebagai berikut:

- Menghapus liabilitas bunga yang telah jatuh tempo.
- Memberikan tenggang waktu tanpa pembayaran (*grace year*) atas bunga pinjaman selama tiga tahun sejak tanggal perubahan perjanjian ini.
- Mengubah cara pembayaran pokok pinjaman yang dilakukan secara angsuran tiga bulanan menjadi tidak ada angsuran pembayaran.
- Mengubah jatuh tempo pinjaman menjadi sepuluh tahun sejak tanggal perubahan perjanjian.
- Merubah opsi konversi yang semula dari sewaktu-waktu menjadi pada saat gagal bayar.

Pada tanggal 18 Desember 2015, berdasarkan *Amendments of Loan Agreement*, Perusahaan dan Trevor setuju untuk menghapuskan liabilitas bunga yang telah jatuh tempo dan memberikan tenggang waktu tanpa pembayaran (*grace year*) atas bunga pinjaman selama satu tahun sejak tanggal perubahan perjanjian ini.

Pada tanggal 28 Desember 2016, berdasarkan *Amendments of Loan Agreements*, Perusahaan dan Trevor sepakat bahwa masa tenggang berlaku sejak tanggal 28 Desember 2016 sampai dengan 28 Desember 2017. Akrua atas bunga akan dibayarkan pada saat jatuh tempo tanggal 28 Desember 2018.

Pada tanggal 3 Desember 2018, Perusahaan mendapat persetujuan perpanjangan pembayaran bunga, sampai dengan tanggal 28 Desember 2019.

Pada tanggal 9 Desember 2019, berdasarkan *Amendments of Loan Agreements*, Perusahaan dan Trevor sepakat bahwa masa tenggang berlaku sejak tanggal 28 Desember 2018 sampai dengan 28 Desember 2019. Akrua atas bunga akan dibayarkan pada saat jatuh tempo tanggal 28 Desember 2020.

20. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, rincian pembayaran sewa minimum masa depan dari utang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	2019
Sampai dengan satu tahun	954.060
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	3.294.498
Total	4.248.558
Dikurangi beban bunga yang belum jatuh tempo	(694.839)
Nilai sekarang atas pembayaran minimum utang sewa pembiayaan	3.553.719

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

19. CONVERTIBLE LOANS (continued)

Trevor Global Pte. Ltd. (continued)

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders notarized by Deed No. 6 dated March 3, 2011 of Novita Puspitarini, S.H., Notary in Tangerang, the shareholders approved changes of the terms and conditions in the loan agreement between the Company and Trevor as mentioned in the Amendment of Loan Agreement dated December 28, 2010 and authorized the Directors of the Company to execute the Amendment of Loan Agreement.

Principles of the amendments on the convertible loan agreements are as follows:

- All interest obligations that have been due were waived.
- Provide grace period without interest payment for three years from the date of the amendment of agreement.
- Change in the principal payments from three monthly installments to become no payment.
- Change the maturity of the loan to ten years starting from the date of the amendment of the agreement.
- Change the conversion options from time to time to become whenever the Company is in default condition.

On December 18, 2015, based on the Amendments of Loan Agreements, the Company and Trevor agreed to waive the interest obligation that has been due and provide grace year without interest payment for one year from the date of the amendment of agreement.

On December 28, 2016, based on the Amendments to the Loan Agreements, the Company and Trevor have granted grace period starting from December 28, 2016 to December 28, 2017. The interest accrued will be paid on the due date of December 28, 2018.

On December 3, 2018, the Company receive an approval of interest payment extended until December 28, 2019.

On December 9, 2019, based on the Amendments to the Loan Agreements, the Company and Trevor have granted grace period starting from December 28, 2018 to December 28, 2019. The interest accrued will be paid on the due date of December 28, 2020.

20. OBLIGATION UNDER FINANCE LEASE

As of December 31, 2019 and 2018, the details of future minimum lease payments of obligation under finance lease are as follows:

	2019	2018	
	954.060	2.740.419	Within one year
	3.294.498	904.216	More than one year and no later than five years
	4.248.558	3.644.635	Total
	(694.839)	(1.384.698)	Less amount applicable to interest
	3.553.719	2.259.937	Present value of minimum payments of obligation under finance lease

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

20. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

	2019
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-
Pembayaran	(3.553.719)
Bagian jangka Panjang	-

Utang sewa pembiayaan yang dimiliki oleh Perusahaan terdiri dari:

a. PT Daya Sembada Finance

Pada tahun 2011, Perusahaan telah menandatangani beberapa perjanjian jual dan sewa kembali dengan PT Daya Sembada Finance ("DSF"), pihak berelasi, di mana Perusahaan menjual beberapa mesin dan peralatan kepada DSF dan selanjutnya disewakan kembali kepada Perusahaan. Jangka waktu sewa berkisar antara empat (4) hingga delapan (8) tahun dengan tingkat bunga efektif yang berkisar antara 11,50% hingga 13,50% per tahun.

Pada tahun 2012, Perusahaan dan DSF telah menyepakati perubahan terhadap perjanjian jual dan sewa kembali di atas. Perubahan tersebut mencakup perubahan masa sewa menjadi berkisar antara empat (4) hingga tiga belas (13) tahun dengan tingkat bunga efektif yang berkisar antara 7,50% hingga 8,25% per tahun.

Utang sewa pembiayaan tersebut dijamin dengan mesin dan peralatan yang bersangkutan (Catatan 11). Perjanjian sewa pembiayaan ini membatasi Perusahaan untuk antara lain tidak diperkenankan dalam melakukan penjualan dan pemindahan hak atas mesin dan peralatan di atas hingga jangka waktu sewa berakhir.

Pada tanggal 20 Desember 2016, Perusahaan menandatangani perubahan anjak piutang menjadi utang sewa pembiayaan dengan DSF. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada 28 Desember 2019 dengan tingkat bunga sebesar 9,5% per tahun. Pembayaran pokok dan bunga dilakukan secara cicilan setiap bulan (lihat Catatan 32c).

Berdasarkan evaluasi manajemen, perubahan transaksi tersebut diatas dianggap sebagai modifikasi yang tidak berbeda secara substansial, sehingga tidak berdampak terhadap saldo liabilitas terkait. Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan mereklasifikasi utang anjak piutang menjadi utang sewa pembiayaan.

Pada tanggal 28 Februari 2019, seluruh utang sewa pembiayaan ini sudah dilunasi.

b. PT BCA Finance

Pada tanggal 22 September 2016, Perusahaan dan PT BCA Finance, pihak ketiga, telah menandatangani perjanjian pembiayaan multiguna/modal kerja/investasi dengan cara pembayaran secara angsuran atas pembelian kendaraan. Jangka waktu pembiayaan selama tiga (3) tahun yang berakhir pada tanggal 22 September 2019 dengan tingkat bunga efektif 4,25% per tahun. Aset tetap berupa kendaraan dijadikan jaminan atas sewa pembiayaan ini.

Utang sewa pembiayaan ini telah dilunasi pada tanggal 28 Februari 2019.

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

20. OBLIGATION UNDER FINANCE LEASE (continued)

	2018	
	(239.343)	Less current portion
	-	Payment
	2.020.594	Long-term portion

Obligation under finance lease of the Company consists of:

a. PT Daya Sembada Finance

In 2011, the Company has entered into sale and leaseback agreements with PT Daya Sembada Finance ("DSF"), a related party, whereas the Company sold several machinery and equipment to DSF and subsequently leased back such machinery and equipment. The lease terms ranging from four (4) to eight (8) years with effective interest rate ranging from 11.50% to 13.50% per annum.

In 2012, the Company and DSF then agreed to amend the above sale and leaseback agreement. The amendment covers the change in the lease term to become four (4) to thirteen (13) years and the effective interest rate to become 7.50% to 8.25% per annum.

These lease obligations are secured by the leased machineries and equipment (Note 11). Until the cease of the lease agreements, the Company are not allowed to sell and transfer the legal ownership of that leased machineries and equipment.

On December 20, 2016, the Company signed into a change of debt factoring into obligation under finance lease with DSF. The loan will mature on December 28, 2019 with interest rate of 9.5% per annum. The principal and interest payments is made on a monthly installment (see Note 32c).

Based on management assessment, the above transaction was considered as a debt modification which are not substantially modified, hence no impact to the existing balance of related liability. As of December 31, 2016, the Company reclassified the debt factoring to obligation under finance lease.

On February 28, 2019, all this obligation under finance lease has been paid

b. PT BCA Finance

On September 22, 2016, the Company and PT BCA Finance, third party, has entered into multipurpose financing agreement working capital/investments with vehicle purchasing by installment payments. The lease term is within three (3) years, which will be due on September 22, 2019 with an effective interest rate of 4.25% per annum. Fixed assets which is a vehicle as collateral for obligation under finance lease.

Obligation under finance lease have paid on February 28, 2019.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

21. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan mencatat liabilitas imbalan pascakerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh PT Biro Pusat Aktuaria, aktuaris independen, dengan laporannya pada bulan Mei 2020 di mana menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

	2019
Umur pensiun normal	55 tahun / 55 years
Tingkat diskonto	8,15% per tahun / 8.15% per year
Tingkat kenaikan gaji	8,00% per tahun / 8.00% per year
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia - 2011 / Indonesian Mortality Table - 2011

Jumlah beban (manfaat) yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari program imbalan pasti untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019
Biaya (manfaat) imbalan pasti yang diakui pada laba rugi (Catatan 28)	
Biaya jasa kini	62.808
Biaya bunga	174.289
Biaya jasa lalu kurtailmen	-
Pengakuan kembali dari imbalan kerja jangka panjang lainnya	-
Kelebihan manfaat	-
Total	237.097

Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	
Dampak perubahan asumsi keuangan	32.454
(Keuntungan) kerugian aktuarial karena penyesuaian pengalaman	(750.890)

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	2019
Saldo awal	2.052.861
Beban (penghasilan) imbalan pasti yang diakui pada laba rugi	237.097
Kelebihan manfaat	-
Pengukuran kembali yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya	(718.436)
Pembayaran manfaat	(384.248)
Dampak selisih kurs mata uang asing	85.653
Saldo Akhir	1.272.927

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

21. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

As of December 31, 2019, the Company recognized post-employment benefits obligation based on the actuarial calculation prepared by PT Biro Pusat Aktuaria, an independent actuary, as stated in May 2020 which using "Projected Unit Credit" method and the following main assumptions:

	2018	
55 tahun / 55 years		Normal pension age
8,15% per tahun / 8.15% per year		Discount rate
8,00% per tahun / 8.00% per year		Salary increase rate
Tabel Mortalita Indonesia - 2011 / Indonesian Mortality Table - 2011		Mortality rate

Amount expenses (benefit) recognized in statement of profit or loss and comprehensive income in respect of the defined benefit plan for the years December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2018	Defined (benefit) cost recognized in profit or loss (Note 28)
	89.329	Current service cost
	145.603	Interest cost
	-	Past service cost curtailments
	(2.859)	Remeasurement of other long-term employee benefits
	80.995	Excess of benefit
Total	313.068	Total

		Remeasurements recognized in other comprehensive income
	-	Effect of financial assumption exchange
	(408.174)	Actuarial (gain) loss arising from changes in experience adjustments

The movements of post-employment benefits obligation are as follows:

	2018	
	2.386.965	Beginning balance
	313.068	Defined benefits cost (income) recognized in profit or loss
	(80.995)	Excess of benefit
	(408.174)	Remeasurement recognized in other comprehensive income
	(4.212)	Benefit payment
	(153.791)	Effect of foreign exchange
Saldo Akhir	2.052.861	Ending Balance

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Sensitivitas dari keseluruhan kewajiban pensiun terhadap perubahan asumsi dasar tertimbang pada tahun dan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019
Penurunan 1% tingkat diskonto	
Nilai kini kewajiban	1.311
Biaya jasa kini	75.707
Kenaikan 1% tingkat diskonto	
Nilai kini kewajiban	1.237
Biaya jasa kini	66

Jatuh tempo manfaat program manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019
Dalam waktu 12 bulan berikutnya	423.196
Antara 2 dan 5 tahun	302.497
Antara 5 dan 10 tahun	333.128
Diatas 10 tahun	214.106
Total	1.272.927
Dikurangi bagian lancar dalam waktu satu tahun	423.197
Bagian jangka Panjang	849.730

21. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

The sensitivity of the overall pension liability to changes in the weighted principal assumptions as of and for the year and years ended December 31, 2019, and 2018 are as follows:

	2018	
Discount rate decrease 1%	2.180.487	Discount rate decrease 1%
Present value of liabilities	96.556	Present value of liabilities
Current service cost		Current service cost
Discount rate increase 1%	1.938.393	Discount rate increase 1%
Present value of liabilities	83.009	Present value of liabilities
Current service cost		Current service cost

The maturity analysis of defined benefit plan as of December 31, 2019, and 2018 is as follows:

	2018	
Within the next 12 months	682.493	Within the next 12 months
Between 2 and 5 years	487.840	Between 2 and 5 years
Between 5 and 10 years	537.239	Between 5 and 10 years
Beyond 10 years	345.289	Beyond 10 years
Total	2.052.861	Total
Less current Portion	682.493	Less current Portion
Long-term portion	1.370.368	Long-term portion

22. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, berdasarkan laporan yang diberikan oleh PT EDI Indonesia (Biro Administrasi Efek) adalah sebagai berikut:

22. SHARE CAPITAL

The details of the Company's shareholders as of December 31, 2019 and 2018, based on the reports provided by PT EDI Indonesia (Administration Agency of Securities) are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan (%) / Percentage of Ownership (%)	Total / Amount	Shareholders
PT Dharma Manunggal	98.500.000	29,35	21.271.091	PT Dharma Manunggal
The Ning King	34.727.500	10,35	7.501.049	The Ning King
Lintas Digraprama	31.235.930	9,31	6.747.321	Lintas Digraprama
PT Manunggal Prime Development	23.683.000	7,06	5.116.658	PT Manunggal Prime Development
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	147.411.020	43,93	31.837.786	Public (each below 5%)
Total	335.557.450	100,00	72.473.905	Total

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah memastikan bahwa manajemen mempertahankan peringkat kredit yang baik dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Rasio utang terhadap modal dihitung berdasarkan pembagian antara liabilitas bersih dengan jumlah modal. Liabilitas neto meliputi seluruh liabilitas dikurangi dengan kas dan setara kas. Jumlah modal meliputi seluruh ekuitas sebagaimana yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	2019
Total liabilitas	171.666.033
Dikurangi kas dan setara kas	184.634
Liabilitas neto	171.481.399
Total defisiensi modal	(86.633.129)
Rasio pengungkit	(1,98)

22. SHARE CAPITAL (continued)

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The gearing ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as liabilities less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as equity as shown in the statements of financial position.

The computation of gearing ratio are as follows:

	2018	
Total liabilitas	168.398.426	Total liabilities
Dikurangi kas dan setara kas	335.559	Less cash and cash equivalents
Liabilitas neto	168.062.867	Net liabilities
Total defisiensi modal	(80.074.538)	Total capital deficiency
Rasio pengungkit	(2,10)	Gearing ratio

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR – NETO

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, rincian tambahan modal disetor - neto adalah sebagai berikut:

Agio saham - neto	
Penawaran umum saham perdana pada tahun 1990	74.773.225
Penerbitan saham bonus melalui agio saham pada tahun 1994	(8.736.139)
Konversi pinjaman menjadi modal saham pada tahun 2007	63.716.364
Sub-total	129.753.450
Kombinasi bisnis entitas sepengendali terkait dengan transaksi pembelian dan penjualan 99% saham PT Nusa Raya Mitratama (NRM) pada tahun 1999 dan 2004	(21.528.529)
Neto	108.224.921

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET

As of December 31, 2019 and 2018, the details of additional paid-in capital - net are as follows:

Share premium - net	
Initial public offering in 1990	
Issuance of bonus shares from share premium in 1994	
Loan conversion to share capital in 2007	
Sub-total	
Business combination of entities under common control pertinent to purchase and sell of 99% shares of PT Nusa Raya Mitratama (NRM) in 1999 and 2004	
Net	

24. DEFISIT

Defisit merupakan akumulasi rugi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar \$AS 294.377.191 dan \$AS 287.818.600.

24. DEFICIT

The deficit is a accumulation of the Company's losses as of December 31, 2019 and 2018 amounting to US\$ 294,377,191 dan US\$ 287,818,600.

25. PENDAPATAN NETO

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

	2019
Lokal	11.677.000
Eksport	5.642.491
Penghasilan sewa	1.282.276
Penghasilan kerjasama	799.751
Total	19.401.518

25. NET REVENUES

The details of net sales are as follows:

	2018	
Lokal	20.709.031	Local
Eksport	8.922.324	Export
Penghasilan sewa	1.374.741	Rent income
Penghasilan kerjasama	-	Cooperation income
Total	31.006.096	Total

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

25. PENDAPATAN NETO (lanjutan)

Rincian penjualan neto berdasarkan pihak-pihak yang bertransaksi adalah sebagai berikut:

	2019
Pihak ketiga	
Tekstil	14.769.941
Sewa	1.094.703
Pihak berelasi (Catatan 32)	
Tekstil	2.549.550
Sewa	187.573
Kerjasama	799.751
Total	19.401.518

Pelanggan dengan penjualan kumulatif melebihi 10% dari penjualan neto pada tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Penjualan / Sales

	2019	
	Jumlah / Amount	Persentase / Percentage
PT Hings Subur Makmur	-	-
Teijin Frontier (U.S.A), Inc.	1.592.327	11%
Tootal	1.545.440	10%
PT Argo Manunggal Triasta	1.885.869	74%
PT Klopman Argo Int	534.939	10%

25. NET REVENUES (continued)

Details of net sales based on parties involved in the transactions are follow:

	2018	
		Third parties
	28.383.447	Textile
	1.144.814	Rent
		Related parties (Note 32)
	1.247.908	Textile
	229.927	Rent
	-	Cooperation
Total	31.006.096	Total

Customers with cumulative sales which exceeded 10% of the net sales in 2019 and 2018 are as follows:

	3.049.576	10%	PT Hings Subur Makmur
	2.909.927	10%	Teijin Frontier (U.S.A), Inc.
	2.627.315	9%	Tootal
	-	-	PT Argo Manunggal Triasta
	-	-	PT Klopman Argo Int

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2019
Tenaga kerja langsung	830.334
Bahan baku yang digunakan	-
Beban pabrikasi	
Kimia dan zat pewarna	1.143.572
Penyusutan (Catatan 11)	1.032.743
Listrik dan bahan bakar	3.502.101
Barang dan jasa lainnya	739.245
Suku cadang	113.125
Bahan pembungkus	57.068
Bahan pembantu lainnya	58.824
Total beban produksi tahun berjalan	7.477.012
Persediaan barang dalam proses	
Saldo awal	934.683
Saldo akhir (Catatan 7)	(612.445)
Beban pokok produksi	7.799.250
Persediaan barang jadi	
Saldo awal	7.695.770
Pembelian neto	8.263.293
Penghapusan (Catatan 7)	-
Saldo akhir (Catatan 7)	(5.279.400)
Pengemasan dan kimia	301.040
Beban pokok penjualan	18.779.953

26. COSTS OF REVENUES

The details of the cost of goods sold are as follows:

	2018	
	1.752.762	Direct labor
	661.341	Raw materials used
		Factory overhead
	2.534.114	Chemical and dye
	2.658.936	Depreciation (Note 11)
	4.068.470	Electricity and fuel
	757.579	Supplies and other services
	248.354	Spareparts
	114.036	Wrapping material
	66.669	Other supporting material
Total production cost for the year	12.862.261	Total production cost for the year
Work in process		
Beginning balance	2.021.173	
Ending balance (Note 7)	(934.683)	
Cost of goods manufactured	13.948.751	
Finished goods		
Beginning balance	11.348.289	
Net purchases	16.217.970	
Disposal (Note 7)	2.115.861	
Ending balance (Note 7)	(9.811.631)	
Packing and Chemical	-	
Costs of goods sold	33.819.240	

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

26. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Rincian pembelian neto berdasarkan pihak-pihak yang bertransaksi adalah sebagai berikut:

	2019
Pihak ketiga	7.074.753
Pihak berelasi (Catatan 32)	1.188.540
Total	8.263.293

Selama tahun 2019 dan 2018, nama pemasok dengan nilai pembelian yang melebihi 10% dari total pembelian neto adalah sebagai berikut:

Pembelian / Purchase

	2019		2018	
	Jumlah / Amount	Persentase / Percentage	Jumlah / Amount	Persentase / Percentage
Pihak Berelasi				
PT Lawe Adyaprima	-	-	2.454.224	15%
Pihak Ketiga				
PT Primiissima	-	-	2.052.875	12%
Easterntex	920.909	11%	1.883.652	11%
Lodway Corporation Ltd.	-	-	-	-

Third parties
 Related parties (Note 32)

Total

In 2019 and 2018, name of suppliers with purchases exceed of more than 10% of the net purchases are as follows:

Related Party
 PT Lawe Adyaprima

Third Parties
 PT Primiissima
 Easterntex
 Lodway Corporation Ltd.

27. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI

	2019
Ongkos angkut	319.946
Komisi penjualan	184.482
Klaim penjualan	159.352
Jamuan	26.041
Perjalanan dinas	14.230
Promosi	2.579
Lain-lain (masing-masing di bawah \$AS 5.000)	66.501
Total	773.131

27. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES

	2018
Freight out and handling	597.095
Sales commissions	199.589
Claim on sales	435.637
Representation	13.666
Business trips	31.167
Promotion	1.213
Others (each below US\$ 5,000)	128.720
Total	1.407.087

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2019
Gaji dan tunjangan	974.311
Penyusutan (Catatan 11)	17.687
Imbalan kerja karyawan (Catatan 21)	237.097
Perbaikan dan pemeliharaan	19.070
Sewa	37.253
Komunikasi	7.425
Jasa professional	41.865
Asuransi	28.570
Bahan bakar	10.469
Cadangan pemulihan piutang	(151.859)
Lain-lain (masing-masing di bawah \$AS 5.000)	148.702
Total	1.370.590

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2018
Salaries and allowances	1.299.346
Depreciation (Note 11)	24.549
Employee benefits (Note 21)	313.068
Repairs and maintenance	59.241
Rent	44.807
Comunication	18.684
Professional fees	15.105
Insurance	39.090
Fuel	18.437
Allowance trade receivable	-
Others (each below US\$ 5,000)	209.205
Total	2.041.532

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

29. BEBAN USAHA LAINNYA

	2019
Pabrik non-aktif	1.187.792
Administrasi bank	267.283
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	-
Pajak bumi dan bangunan	-
Lain-lain – neto	(162.682)
Total	1.292.393

30. BIAYA KEUANGAN

	2019
Bunga bank	1.591.593
Bunga pinjaman konversi	1.822.446
Bunga utang subordinasi	523.938
Bunga utang sewa pembiayaan	34.784
Total	3.972.761

31. RUGI PER SAHAM DASAR

Penghitungan rugi per saham dasar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019
Rugi neto tahun berjalan	(7.277.027)
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun berjalan	335.557.450
Rugi per saham dasar	(0,02)

Potensi saham biasa terkait dengan pinjaman konversi mengakibatkan penurunan rugi per saham dan karena itu efeknya dianggap sebagai antidilutif.

32. INFORMASI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan beberapa transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan tertentu.

Transaksi-transaksi tersebut terutama dalam bentuk penjualan, pembelian dan pinjaman dengan rincian sebagai berikut:

a. Penjualan (Catatan 25)

	2019
Grup Argo Manunggal	
Tekstil	
PT Argo Manunggal Triasta	1.885.869
PT Klopman Argo International	534.939
PT Grand Perintis	123.710
Tiga Manunggal Synthetic Indus	5.032
PT Grand Textile Industry	-
PT Bekasi Fajar Industrial Estate	-
Sub-total	2.549.550

29. OTHER OPERATING EXPENSES

	2018	
	1.215.732	Factory inactive
	218.047	Bank administration
	1.419	Provision for impairment of trade receivables (Note 5)
	149.807	Land and building tax
	736.308	Others - net
Total	2.321.313	Total

30. FINANCE COSTS

	2018	
	1.457.484	Bank interest
	1.774.640	Interest on convertible bond
	514.068	Interest on subordinated loan
	570.233	Interest on obligation under finance lease
Total	4.316.425	Total

31. BASIC LOSS PER SHARE

The computations of basic loss per share for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follow:

	2018	
	(8.186.633)	Net loss for the year
	335.557.450	Outstanding weighted average number of shares during the year
Basic loss per shares	(0,02)	Basic loss per shares

The potential ordinary shares in relation to the convertible loans have decreased loss per share and therefore the effect has been considered as antidilutive.

32. RELATED PARTIES INFORMATION

The Company, in its regular business, has transactions with related parties which are conducted in certain prices and terms.

Transactions with related parties mainly arise from sales, purchases and borrowings with the following details:

a. Sales (Note 25)

	2018	
	268.988	Argo Manunggal Group Textile
	964.824	PT Argo Manunggal Triasta
	13.000	PT Klopman Argo International
	-	PT Grand Perintis
	-	Tiga Manunggal Synthetic Indus
	111	PT Grand Textile Industry
	985	PT Bekasi Fajar Industrial Estate
Sub-total	1.247.908	Sub-total

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Penjualan (Catatan 25) (lanjutan)

	2019
Sewa	
PT Argo Manunggal Triasta	178.051
PT Mitra Dinamika Sejati	9.522
Sub-total	187.573
Kerjasama	
PT Argo Manunggal Triasta	799.751
Sub-total	799.751
Total	3.536.874
Persentase terhadap total penjualan neto	18%

b. Pembelian (Catatan 26)

	2019
Grup Argo Manunggal	
PT Lawe Adyaprima	600.776
PT Kurabo Manunggal Textile	19.872
PT Grand Textile Industry	3.253
PT Grand Perintis Industri	60.277
PT Argo Manunggal Triasta	501.310
PT Daya Manunggal Textile	-
PT Kamaltex	415
Mitra Dinamika Sejati	2.637
Total	1.188.540
Persentase terhadap total beban pokok penjualan	6%

- c. Pada tanggal 21 April 2014, Perusahaan dan DSF menandatangani Perjanjian Anjak Piutang dengan jaminan. Perjanjian tersebut sehubungan dengan penjualan atau mengalihkan secara cessie piutang atau tagihan pelanggan Perusahaan kepada DSF dengan jumlah maksimum sebesar Rp 5.000.000.000 (setara \$AS 362.450 untuk tahun 2015).

Anjak piutang tersebut dikenakan tingkat diskonto sebesar 11,00% per tahun dari jumlah piutang yang diambil alih. Perusahaan telah melakukan perpanjangan atas perjanjian anjak piutang pada tanggal 28 April 2015 dan akan jatuh tempo pada 28 Desember 2019. Piutang Perusahaan dijadikan jaminan atas anjak piutang ini.

Berdasarkan perjanjian antara Perusahaan dengan DSF No. 09/DK-SGU/DSF/XII/2016 tanggal 28 Desember 2016 yang ditandatangani oleh kedua belah pihak, utang anjak piutang telah dirubah menjadi utang sewa pembiayaan dengan tingkat bunga sebesar 9,5% per tahun. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada 28 Desember 2019.

32. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

a. Sales (Note 25) (continued)

	2018	
		Rent
	204.352	PT Argo Manunggal Triasta
	25.575	PT Mitra Dinamika Sejati
	229.927	Sub-total
	-	Cooperation
	-	PT Argo Manunggal Triasta
	-	Sub-total
Total	1.477.835	Total
Persentase terhadap total penjualan neto	5%	Percentage to total net sales

b. Purchases (Note 26)

	2018	
		Argo Manunggal Group
	2.454.224	PT Lawe Adyaprima
	76.739	PT Kurabo Manunggal Textile
	27.711	PT Grand Textile Industry
	39.848	PT Grand Perintis Industri
	840	PT Argo Manunggal Triasta
	180	PT Daya Manunggal Textile
	-	PT Kamaltex
	-	Mitra Dinamika Sejati
Total	2.599.542	Total
Persentase terhadap total biaya pokok penjualan	8%	Percentage to total cost of goods sold

- c. On April 21, 2014, the Company and DSF entered into Factoring with Recourse agreement. The agreement related to the factoring of the Company's receivable to DSF with maximum of Rp 5,000,000,000 (equivalent to US\$ 362,450 in 2015).

That factoring discounted at 11.00% per annum from the amount of receivable. The Company has made the extension of the factoring agreement on April 28, 2015 and will mature on December 28, 2019. The Company's receivables as collateral for this transaction.

Based on the deed between the Company and DSF No. 09/DK-SGU/DSF/XII/2016 as of December 28, 2016 which signed by the two parties, debt factoring replace to obligation under finance lease with interest rate of 9.5% per annum. This agreement will mature on December 28, 2019.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

32. INFORMASI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Berdasarkan evaluasi manajemen, perubahan transaksi tersebut diatas dianggap sebagai modifikasi yang tidak berbeda secara substansial, sehingga tidak berdampak terhadap saldo liabilitas terkait. Perusahaan mereklasifikasi utang anjak piutang menjadi utang sewa pembiayaan (Catatan 20a).

- d. Pada tanggal 1 Agustus 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan di Jl. M.H. Thamrin Km. 4, Cikokol, Tangerang dengan PT Argo Manunggal Triasta. Nilai sewa per tahun adalah sebesar Rp 1.600.000.000 terhitung sejak tanggal 1 Agustus 2013 sampai dengan 31 Juli 2028. Seluruh pendapatan yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Sewa".
- e. Pada tanggal 1 September 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan di Jl. M.H. Thamrin Km. 4, Cikokol, Tangerang dengan PT Argo Manunggal Triasta. Nilai sewa per tahun adalah sebesar Rp 816.840.000 terhitung sejak tanggal 1 September 2015 sampai dengan 1 September 2025. Seluruh pendapatan yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Sewa".
- f. Pada tanggal 4 Mei 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan di Jl. M.H. Thamrin Km. 4, Cikokol, Tangerang dengan PT Mitra Dinamika Sejati. Nilai sewa per bulan adalah sebesar Rp 15.000.000 terhitung sejak tanggal 3 Mei 2016 sampai dengan 4 Mei 2017.

Pada tahun 2017, Perusahaan menandatangani perpanjangan perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan dengan nilai sewa per bulan sebesar Rp 21.600.000 terhitung sejak tanggal 28 Agustus 2017 sampai dengan 27 Agustus 2018.

Pada tanggal 25 Agustus 2017, Perusahaan menandatangani perpanjangan perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan dengan nilai sewa per bulan sebesar Rp 21.600.000 terhitung sejak tanggal 28 Agustus 2018 sampai dengan 27 Agustus 2019. Seluruh pendapatan yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Sewa".

- g. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah kompensasi kepada manajemen kunci, yang seluruhnya merupakan imbalan kerja jangka pendek masing-masing adalah sebesar \$AS 90.208 dan \$AS 99.471, atau masing-masing sekitar 9,26% dan 7,19% dari jumlah beban yang terkait.
- h. Pada tanggal 28 Juni 2013, Perusahaan dan PT Argo Manunggal Triasta menandatangani Perjanjian atas Transaksi Penjualan Mesin dan Transaksi Penyewaan Bangunan. Objek penjualan mesin atas perjanjian transaksi tersebut adalah 2 unit mesin *Dyeing Finishing* dan sewa bangunan. Harga jual atas transaksi penjualan mesin yang disepakati adalah sebesar Rp 14.000.000.000. Seluruh tagihan yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Pihak Berelasi".

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

32. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Based on management assessment, the above transaction was considered as a debt modification which are not substantially modified, hence no impact to the existing balance of related liability. The Company reclassified the debt factoring to obligation under finance lease (Note 20a).

- d. On August 1, 2013, the Company signed a rental agreement for land and building located at Jl. M.H.Thamrin Km 4, Cikokol, Tangerang with PT Argo Manunggal Triasta. Annual rental amounted to Rp 1,600,000,000 which commenced on August 1, 2013 until July 31, 2028. Rent income incurred in relation to this agreement is accounted for and presented as part of "Rent Income".
- e. On September 1, 2015, the Company signed a rental agreement for land and building located at Jl. M.H.Thamrin Km 4, Cikokol, Tangerang with PT Argo Manunggal Triasta. Annual rental amounted to Rp 816,840,000 which commenced on September 1, 2015 until September 1, 2025. Rent income earned in relation to this agreement is accounted for and presented as part of "Rent Income".
- f. On May 4, 2016, the Company signed a rental agreement for land and building located at Jl. M.H.Thamrin Km 4, Cikokol, Tangerang with PT Mitra Dinamika Sejati. Annual rental amounted to Rp 15,000,000 which commenced on May 3, 2016 until May 4, 2017.

In 2017, the Company signed an extension of rental agreement for land and building. Annual rental amounted to Rp 21,600,000 which commenced on August 28, 2017 until August 27, 2018.

As of December 31, 2019 and 2018, On August 25, 2017, the Company signed an extension of rental agreement for land and building. Annual rental amounted to Rp 21,600,000 which commenced on August 28, 2018 until August 27, 2019. Rent income earned in relation to this agreement is accounted for and presented as part of "Rent Income".

- g. As of December 31, 2019 and 2018, total compensation to the key management which entirely represent short-term employee benefits amounted to US\$ 90,208 and US\$ 99,471, respectively, or 9,26% and 7,19% from related expense, respectively.
- h. On June 28, 2013, the Company and PT Argo Manunggal Triasta signed the Agreement on Sale of Engineering and Building Rental Transaction. Object of machine sales on the transaction agreement is 2 units Dyeing Finishing and rental buildings. The agreed selling price of the sales transactions of machine is Rp 14,000,000,000 entire the charges that accrue in relation to this agreement is accounted for and presented as part of "Due from Related Parties".

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI PIHAK BERELASI (lanjutan)

- i. Saldo piutang dan utang dari/kepada pihak-pihak berelasi tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan tidak memiliki jadwal pembayaran yang pasti.

Rincian saldo signifikan yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi di atas adalah sebagai berikut:

	2019	
<u>Piutang usaha (Catatan 5)</u>		
Grup Argo Manunggal		
PT Argo Manunggal Triasta	2.435.640	
PT Grand Perintis Industri	46.740	
PT Mitra Dinamika Sejati	34.494	
PT Argo Beni Manunggal	27.346	
PT Tiga Manunggal Synthetic Industries	5.126	
PT Kurabo Manunggal Textile	3.843	
PT Klopman Argo International	2.560	
PT Grand Textile Industri	1.365	
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang:		
PT Grand Perintis Industri	(46.739)	
PT Mitra Dinamika Sejati	(33.950)	
PT Argo Beni Manunggal	(27.346)	
PT Argo Manunggal Triasta	(4.020)	
PT Kurabo Manunggal Textile	(3.843)	
PT Klopman Argo International	(1.543)	
PT Grand Textile Industri	(1.366)	
Neto	2.438.307	
Persentase terhadap total asset	0.03%	
<u>Piutang pihak berelasi</u>		
Grup Argo Manunggal		
PT Argo Manunggal Triasta	677.807	
PT Daya Manunggal	546.110	
PT Tiga Manunggal Synthetic Industries	299.469	
PT Argo Beni Manunggal	64.456	
PT Karawang Utama Textile Industry	50.050	
PT Klopman Argo International	38.163	
PT Mitra Dinamika Sejati	33.644	
PT Argo Manunggal Textile	30.843	
PT Manunggal Energi Nusantara	26.495	
PT Grand Textile Industri	17.284	
PT Ragam Logam	1.798	
PT Grand Pintalan Textile Industries	1.597	
PT Pelican Makmur Abadi	1.485	
PT Citra Daya Perkasa	1.129	
PT Citrasari Intibuana	387	
PT Sugih Brothers	143	
PT Pancacitra Wirabrothers	-	
Total	1.790.860	
Persentase terhadap total asset	0.02%	
<u>Utang usaha (Catatan 13)</u>		
Grup Argo Manunggal		
PT Ragam Logam	1.438.893	
PT Grand Textile Industri	644.108	
PT Argo Manunggal Triasta	546.579	
PT Lawe Adyaprima	30.739	
PT Grand Perintis Industri	19.807	
PT Karawang Utama Textile Industry	17.148	
PT Fumira	5.005	
PT Mitra Dinamika Sejati	-	
Total	2.702.279	
Persentase terhadap total liabilitas	2%	

32. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

- i. Outstanding balances of due from/to related parties are non-interest bearing, unsecured and have no certain repayment schedule.

Details of significant balances arising from transactions with related parties are as follows:

	2018	
<u>Trade receivables (Note 5)</u>		
Argo Manunggal Group	69.999	
PT Argo Manunggal Triasta	11.825	
PT Grand Perintis Industri	35.719	
PT Mitra Dinamika Sejati	27.346	
PT Argo Beni Manunggal	-	
PT Tiga Manunggal Synthetic Industries	3.689	
PT Kurabo Manunggal Textile	127.725	
PT Klopman Argo International	1.361	
PT Grand Textile Industri	-	
Less allowance for impairment of receivables:		
PT Grand Perintis Industri	-	
PT Mitra Dinamika Sejati	-	
PT Argo Beni Manunggal	(27.345)	
PT Argo Manunggal Triasta	(3.687)	
PT Kurabo Manunggal Textile	(3.689)	
PT Klopman Argo International	(1.628)	
PT Grand Textile Industri	(1.249)	
Net	240.066	
Percentage to total assets	0,27%	
<u>Due from related parties</u>		
Argo Manunggal Group	562.545	
PT Argo Manunggal Triasta	524.237	
PT Daya Manunggal	-	
PT Tiga Manunggal Synthetic Industries	61.874	
PT Argo Beni Manunggal	48.045	
PT Karawang Utama Textile Industry	42.159	
PT Klopman Argo International	11.196	
PT Mitra Dinamika Sejati	30.843	
PT Argo Manunggal Textile	25.433	
PT Manunggal Energi Nusantara	22.116	
PT Grand Textile Industri	1.726	
PT Ragam Logam	1.406	
PT Grand Pintalan Textile Industries	1.406	
PT Pelican Makmur Abadi	371	
PT Citra Daya Perkasa	-	
PT Citrasari Intibuana	207	
PT Sugih Brothers	-	
PT Pancacitra Wirabrothers	-	
Total	1.301.315	
Percentage to total assets	1,47%	
<u>Trade payables (Note 13)</u>		
Argo Manunggal Group	1.438.893	
PT Ragam Logam	640.385	
PT Grand Textile Industri	1.524	
PT Argo Manunggal Textile	273.099	
PT Lawe Adyaprima	40.988	
PT Grand Perintis Industri	16.461	
PT Karawang Utama Textile Industry	2.874	
PT Fumira	8.815	
PT Mitra Dinamika Sejati	-	
Total	2.423.039	
Percentage to total liabilities	1,44%	

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI PIHAK BERELASI (lanjutan)

	2019	2018
<u>Utang lain-lain (Catatan 14)</u>		
Grup Argo Manunggal		
PT Argo Manunggal Triasta	15.289.844	14.235.592
PT Argo Manunggal Land	1.857.998	-
PT. Gemilang Bentara Nusa	268.430	-
PT Megapolis Manunggal Industrial Development	216.999	172.242
PT Alam Sutera Realty	174.887	167.766
PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk	107.740	58.800
PT. LC Panin	75.642	-
PT Daya Sakti Perdika	72.836	117.537
PT Pelican Makmur Abadi	49.892	47.894
PT Manunggal Energi Nusantara	37.585	916
PT Argo Beni Manunggal	20.536	19.713
Ragam Logam PT	19.415	-
Kumatex	737	-
PT. Daya Manunggal Land	360	-
Total	18.192.901	14.820.460
Persentase terhadap total liabilitas	11%	8,80%
<u>Utang sewa pembiayaan (Catatan 20)</u>		
Grup Argo Manunggal		
PT Daya Sembada Finance	-	2.259.937
Persentase terhadap total liabilitas	-	1,34%

<u>Other payables (Note 14)</u>
Argo Manunggal Group
PT Argo Manunggal Triasta
PT Argo Manunggal Land
PT. Gemilang Bentara Nusa
PT Megapolis Manunggal Industrial Development
PT Alam Sutera Realty
PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
LC Panin
PT Daya Sakti Perdika
PT Pelican Makmur Abadi
PT Manunggal Energi Nusantara
PT Argo Beni Manunggal
Ragam Logam PT
Kumatex
Daya Manunggal Land

Total
Percentage to total liabilities
<u>Obligation under finance lease (Note 20)</u>
Argo Manunggal Group
PT Daya Sembada Finance
Percentage to total liabilities

33. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan beroperasi hanya dalam satu segmen usaha yaitu industri tekstil. Tidak ada komponen dari Perusahaan yang terlibat secara terpisah dalam aktivitas bisnis ataupun yang informasi keuangannya dapat dipisahkan.

Informasi menurut segmen usaha adalah sebagai berikut:

33. SEGMENT INFORMATION

The Company operates in only one business segment which is in textile industry. There is no separate component of the Company which engages in business activities or available separate financial information.

The details of cost of operating segment are as follows:

	2019			
	Tekstil / Textile*)	Sewa / Rent	Total / Total	
Pendapatan usaha	18.119.242	1.282.276	19.401.518	Revenues
Rugi bruto	621.565	-	621.565	Gross loss
Rugi usaha	(3.764.333)	-	(3.764.333)	Operating loss
Beban pajak final	-	(149.403)	(149.403)	Final tax expenses
Biaya keuangan	(3.972.761)	-	(3.972.761)	Finance cost
Laba selisih kurs - Neto	(1.478.674)	-	(1.478.674)	Gain on foreign exchange - net
Penghasilan keuangan	5.656	-	5.656	Finance income
Laba pelepasan aset tetap	678.293	-	678.293	Gain on disposal of fixed assets
Beban usaha lainnya - neto	(1.292.393)	-	(1.292.393)	Other operating expense - net
Rugi sebelum pajak				Loss before income tax
Penghasilan	(9.965.102)	1.132.873	(7.731.438)	expense
Manfaat pajak penghasilan	454.411	-	454.411	Income tax benefit
Rugi neto tahun berjalan	(9.510.691)	1.132.873	(7.277.027)	Net loss for the year

*) Nilai tekstil sudah termasuk pendapatan atas kerjasama
The value of textiles includes income from cooperation

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

informasi lainnya	2019			Other information
	Tekstil / Textile*)	Sewa / Rent	Total / Total	
Aset segmen				Segment Assets
Kas dan setara kas	184.634	-	184.634	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto				Trade receivables - net
Pihak ketiga	162.672	-	162.672	Third parties
Pihak berelasi	2.438.307	-	2.438.307	Related parties
Piutang lain-lain	150.663	-	150.663	Other receivables
Persediaan	7.941.757	-	7.941.757	Inventories - net
Beban dibayar di muka				Prepaid expenses
Uang muka	57.474	-	57.474	Advances
Piutang pihak berelasi	1.790.860	-	1.790.860	Due from related parties
Taksiran tagihan pajak penghasilan	74.176	-	74.176	Estimated claims for income tax refund
Aset tetap - neto	67.388.395	-	67.388.395	Fixed assets - net
Aset lain-lain	418.780	-	418.780	Other assets
Aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	4.425.186	-	4.425.186	Assets classified as held for sale
Total Aset	85.032.904	-	85.032.904	Total Assets
Liabilitas segmen				Segment liabilities
Utang bank jangka pendek	63.108.000	-	63.108.000	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	5.084.009	-	5.084.009	Third parties
Pihak berelasi	2.702.279	-	2.702.279	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	1.556.747	-	1.556.747	Third parties
Pihak berelasi	18.192.901	-	18.192.901	Related parties
Utang pajak	237.374	-	237.374	Taxes payable
Beban akrual	1.045.834	-	1.045.834	Accrued expenses
Uang muka penjualan aset tersedia untuk dijual	1.065.246	-	1.065.246	Advance sales for assets available for sale
Bagian utang sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	-	Current maturities of obligation under finance lease
Pinjaman konversi	20.560.267	-	20.560.267	Convertible loans
Bagian lancar atas keuntungan dari transaksi jual dan sewa kembali yang ditangguhkan	-	-	-	Current portion of deferred gain on sale and leaseback transaction
Bagian lancar atas liabilitas imbalan pascakerja	423.197	-	423.197	Current portion of post-employment benefits obligation
Liabilitas pajak tangguhan	4.696.406	-	4.696.406	Deferred tax liabilities
Utang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	-	Obligation under finance lease - net of current maturities
Pinjaman konversi	24.331.666	-	24.331.666	Convertible loans
Utang obligasi subordinasi	27.812.377	-	27.812.377	Subordinated bonds
Keuntungan dari transaksi jual dan sewa kembali yang ditangguhkan – setelah dikurangi bagian lancar	-	-	-	Deferred gain on sale and leaseback transaction - net of current portion
Liabilitas imbalan pascakerja setelah dikurangi bagian lancar	849.730	-	849.730	Post-employment benefits obligation - net of current portion
Total Liabilitas	170.604.368	-	171.666.033	Total Liabilities

*) Nilai tekstil sudah termasuk pendapatan atas kerjasama
The value of textiles includes income from cooperation

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2018			
	Tekstil / Textile*)	Sewa / Rent	Total / Total	
Pendapatan usaha	29.631.355	1.374.741	31.006.096	Revenues
Rugi bruto	(2.813.144)	-	(2.813.144)	Gross loss
Rugi usaha	(4.790.107)	-	(4.790.107)	Operating loss
Beban pajak final	-	(118.096)	(118.096)	Final tax expenses
Biaya keuangan	(4.316.425)	-	(4.316.425)	Finance cost
Laba selisih kurs – neto	3.780.959	-	3.780.959	Gain on foreign exchange - net
Penghasilan keuangan	26.882	-	26.882	Finance income
Laba pelepasan aset tetap	130.106	-	130.106	Gain on disposal of fixed assets
Beban usaha lainnya – neto	(2.321.313)	-	(2.321.313)	Other operating expense - net
Rugi sebelum pajak penghasilan	(10.336.295)	1.256.645	(9.079.650)	Loss before income tax expense
Manfaat pajak penghasilan	893.017	-	893.017	Income tax benefit
Rugi neto tahun berjalan	(9.443.278)	1.256.645	(8.186.633)	Net loss for the year
Informasi lainnya				Other information
Aset segmen				Segment Assets
Kas dan setara kas	335.559	-	335.559	Cash and cash equivalents
Piutang usaha – neto				Trade receivables - net
Pihak ketiga	2.162.879	-	2.162.879	Third parties
Pihak berelasi	240.066	-	240.066	Related parties
Piutang lain-lain	135.755	-	135.755	Other receivables
Persediaan	10.553.323	-	10.553.323	Inventories - net
Beban dibayar di muka	722	-	722	Prepaid expenses
Uang muka	86.201	-	86.201	Advances
Piutang pihak berelasi	1.301.315	-	1.301.315	Due from related parties
Taksiran tagihan				Estimated claims for income
pajak penghasilan	128.522	-	128.522	tax refund
Aset tetap – neto	66.871.181	1.655.100	68.526.281	Fixed assets - net
Aset lain-lain	428.079	-	428.079	Other assets
Aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	4.425.186	-	4.425.186	Assets classified as held for sale
Total Aset	86.668.788	1.655.100	88.323.888	Total Assets
Liabilitas segmen				Segment liabilities
Utang bank jangka pendek	61.108.000	-	61.108.000	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	6.575.458	-	6.575.458	Third parties
Pihak berelasi	2.423.039	-	2.423.039	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	768.604	523.087	1.291.691	Third parties
Pihak berelasi	14.705.244	115.216	14.820.460	Related parties
Utang pajak	242.446	-	242.446	Taxes payable
Beban akrual	1.692.856	-	1.692.856	Accrued expenses
Uang muka penjualan aset tersedia untuk dijual	1.065.246	-	1.065.246	Advance sales for assets available for sale
Bagian utang sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	239.343	-	239.343	Current maturities of obligation under finance lease
Pinjaman konversi	20.422.871	-	20.422.871	Convertible loans
Bagian lancar atas keuntungan dari transaksi jual dan sewa kembali yang ditangguhkan	234.638	-	234.638	Current portion of deferred gain on sale and leaseback transaction
Bagian lancar atas liabilitas imbalan pascakerja	682.493	-	682.493	Current portion of post-employment benefits obligation
Liabilitas pajak tangguhan	5.150.817	-	5.150.817	Deferred tax liabilities
Utang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2.020.594	-	2.020.594	Obligation under finance lease - net of current maturities
Pinjaman konversi	21.652.348	-	21.652.348	Convertible loans
Utang obligasi subordinasi	27.288.439	-	27.288.439	Subordinated bonds
Keuntungan dari transaksi jual dan sewa kembali yang ditangguhkan - setelah dikurangi bagian lancar	117.319	-	117.319	Deferred gain on sale and leaseback transaction - net of current portion
Liabilitas imbalan pascakerja setelah dikurangi bagian lancar	1.370.368	-	1.370.368	Post-employment benefits obligation - net of current portion
Total Liabilitas	167.760.123	638.303	168.398.426	Total Liabilities

*) Nilai tekstil sudah termasuk pendapatan atas kerjasama
The value of textiles includes income from cooperation

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

34. INSTRUMEN KEUANGAN

Selain dari piutang pihak berelasi, aset lain-lain, utang sewa pembiayaan, pinjaman konversi dan utang obligasi subordinasi, seluruh jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan telah mendekati nilai wajarnya karena merupakan instrumen keuangan yang berjangka pendek.

Jumlah tercatat utang sewa pembiayaan diakui berdasarkan arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat bunga pasar yang mencerminkan risiko kredit Perusahaan dengan mengacu pada instrumen keuangan yang serupa. Dengan demikian jumlah tercatat tersebut juga telah mendekati nilai wajarnya.

Arus kas masa depan dari piutang pihak berelasi tidak dapat ditentukan sehingga nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Dengan demikian seluruh piutang pihak berelasi diukur pada biaya perolehan.

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Kecuali sebagaimana tercantum dalam tabel berikut, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya, karena akan jatuh tempo dalam jangka pendek atau menggunakan tingkat bunga pasar.

	2019	
	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value
Utang subordinasi	27.812.377	27.812.377
Pinjaman konversi	44.891.933	44.891.933

35. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan memiliki beberapa eksposur risiko terhadap instrumen keuangan dalam bentuk risiko kredit, risiko pasar dan risiko likuiditas. Kebijakan manajemen terhadap risiko keuangan dimaksudkan guna meminimalisir potensi dan dampak keuangan merugikan yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Berikut ini adalah ikhtisar tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan:

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan.

Tujuan perusahaan adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Perusahaan melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki kredibilitas dan terpercaya.

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

34. FINANCIAL INSTRUMENTS

Except for due from related parties, other asset, obligation under finance leases, convertible loans and subordinated bonds, the carrying amounts of all financial assets and liabilities recognized in the statements of financial position approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments.

The carrying amount of obligation under finance lease is recognized based on discounted future cash flow using current market rates for similar financial instrument which reflects the Company's credit risk. Therefore, the carrying amount of this financial instrument also approximately their fair value.

Future cash flows of due from related parties cannot be estimated therefore their fair value cannot be reliably measured. Consequently, all of due from related parties are measure at cost.

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Except as detailed in the following table, management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities carried at amortized cost in the financial statements approximate their fair values, because of either their short term maturities or they carry market rates of interest.

	2018		
	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value	
	27.288.439	27.288.439	Subordinated bonds
	42.075.219	42.075.219	Convertible loans

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Company, is exposed on certain financial risks such as credit risk, market risk and liquidity risk. Financial risk management is designed to minimize the potential and adverse financial effects which might arise from such risks.

The Company's financial risk management objectives and policies are summarized as follows:

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that counter party will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss.

The Company's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Company trades only with recognized and creditworthy third parties.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

35. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

Kebijakan Perusahaan menetapkan bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Saldo kas dan setara kas serta deposito berjangka ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik (Catatan 4).

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan, yang meliputi kas dan setara kas, deposito berjangka, seluruh piutang (termasuk piutang pihak berelasi). Perusahaan tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

Total penyisihan kerugian penurunan nilai atas akun piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 disajikan pada Catatan 5 atas laporan keuangan.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Credit Risk (continued)

The Company has a policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company's exposure to bad debts is not significant.

Cash and cash equivalents and time deposits are placed with financial institutions which are regulated and reputable (Notes 4).

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statements of financial position which comprise of cash and cash equivalents, time deposits, all receivables (include due from related parties). The Company does not hold any collateral as security.

As of December 31, 2019 and 2018, total allowances for impairment losses of trade receivables is disclosed in Note 5 to the financial statement.

2019							
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due but Not Impaired			Penurunan Nilai / Impaired	Cadangan / Allowance	Total / Total
		< 3 Bulan / < 3 Months	> 3 Bulan dan < 1 Tahun / > 3 Months and < 1 Year	> 1 Tahun / > 1 Year			
Kas dan setara kas	184.634	-	-	-	-	-	184.634
Piutang usaha	541.465	82.270	2.273.155	139.670	-	(435.581)	2.600.979
Piutang lain-lain	-	-	120.470	30.193	-	-	150.663
Aset lain-lain	-	-	418.780	-	-	-	418.780
Piutang pihak berelasi	-	-	516.780	1.274.080	-	-	1.790.860
Total	726.099	82.270	3.329.185	1.443.943	-	(435.581)	5.145.916

2018							
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due but Not Impaired			Penurunan Nilai / Impaired	Cadangan / Allowance	Total / Total
		< 3 Bulan / < 3 Months	> 3 Bulan dan < 1 Tahun / > 3 Months and < 1 Year	> 1 Tahun / > 1 Year			
Kas dan setara kas	335.559	-	-	-	-	-	335.559
Piutang usaha	1.494.887	409.879	224.506	160.854	700.259	(586.675)	2.403.710

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

35. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

2018 (lanjutan / continued)							
Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due but Not Impaired							
Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Neither Past Due nor Impaired	< 3 Bulan / < 3 Months	> 3 Bulan dan < 1 Tahun / > 3 Months and < 1 Year	> 1 Tahun / > 1 Year	Penurunan Nilai / Impaired	Cadangan / Allowance	Total / Total	
Piutang lain-lain	135.755	-	-	-	-	135.755	Other receivables
Aset lain-lain	-	428.079	-	-	-	428.079	Other asset
Piutang pihak berelasi	1.301.315	-	-	-	-	1.301.315	Due from related parties
Total	3.267.516	409.879	652.585	160.854	700.259	(586.675)	4.604.418

b. Risiko Pasar

1) Risiko Mata Uang

Perusahaan melakukan transaksi bisnis dalam beberapa mata uang dan karena itu terekspos risiko mata uang. Perusahaan tidak memiliki kebijakan khusus terhadap lindung nilai atas mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur mata uang dan akan mempertimbangkan untuk melakukan lindung nilai manakala timbul risiko mata uang yang signifikan.

1) Risiko Mata Uang (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dalam mata uang asing yang signifikan pada tanggal dan 31 Desember 2019 dan 2018:

	2019		2018		
	Mata uang asing / Foreign Currency	Setara Dolar AS / US Dollars Equivalent	Mata uang asing / Foreign Currency	Setara Dolar AS / US Dollars Equivalent	
Aset					Assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalent
Rupiah	969.107.279	69.715	2.134.180.818	147.378	Rupiah
Deposito berjangka					Time deposit
Rupiah	-	-	-	-	Rupiah
Piutang usaha					Trade receivables
Rupiah	39.819.239.050	2.864.487	23.203.615.869	1.602.349	Rupiah
Piutang lain-lain					Other receivables
Rupiah	2.094.551.432	150.693	1.831.500.550	126.476	Rupiah
Piutang pihak berelasi					Due from related parties
Rupiah	20.784.052.411	1.790.860	18.662.548.041	1.288.761	Rupiah
Total	63.666.950.172	4.875.755	45.831.845.278	3.164.964	Total

b. Market Risk

1) Currency Risk

The Company doing business transaction in several currencies and consequently is exposed to currency risk. The Company does not have particular hedging policy on foreign exchange currency. However, management continuously monitors currency risk and will consider to do hedging when significant currency risk arises.

1) Currency Risk (continued)

The following table shows the Company's significant foreign currency-denominated financial assets and liabilities as of December 31, 2019 and 2018:

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

35. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(lanjutan)

b. Risiko Pasar (lanjutan)

	2019 (lanjutan / continued)	
	Mata uang asing / Foreign Currency	Setara Dolar AS / US Dollars Equivalent
Liabilitas		
Utang usaha		
Rupiah	30.132.088.452	2.167.620
Utang lain-lain		
Rupiah	101.738.154.939	7.318.765
Beban akrual		
Rupiah	35.612.891.192	2.561.894
Yen	79.596	737
Pinjaman konversi		
Rupiah	624.042.760.633	44.891.933
Utang sewa pembiayaan		
Rupiah	-	-
Total	791.525.974.812	56.940.949
Neto	(727.859.024.640)	(52.065.194)

Pada tanggal dan 31 Desember 2019 dan 2018, perubahan yang mungkin terjadi dalam Dolar AS terhadap mata uang asing, masing-masing adalah 0,40% dan 0,68%. Jika Dolar AS menguat/melemah terhadap mata uang asing pada besaran tersebut, dengan semua variabel lainnya dianggap konstan, laba setelah pajak pada periode/ tahun 2019 dan 2018 akan meningkat atau menurun masing-masing sebesar \$AS 24.895 dan \$AS 169.011.

2) Risiko Harga Komoditas

Perusahaan menghadapi risiko harga komoditas terutama sehubungan dengan pembelian bahan baku utama seperti kapas. Bahan baku kapas merupakan bahan baku utama yang akan diolah menjadi benang dan kain. Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan penawaran dipasar.

Kebijakan Perusahaan untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga kapas adalah dengan menjaga tingkat persediaan kapas untuk menjamin kelanjutan produksi serta melakukan kontrak pembelian kapas guna meminimalkan dampak dari fluktuasi harga komoditas. Disamping itu guna menjamin pembayaran pembelian bahan baku (yang umumnya dilakukan secara impor), Perusahaan menjaga kecukupan dana dalam mata uang asing.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas instrumen keuangan.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Market Risk (continued)

	2018 (lanjutan / continued)		
	Mata uang asing / Foreign Currency	Setara Dolar AS / US Dollars Equivalent	
Liabilities			Liabilities
			Trade payables
			Rupiah
	47.247.622.092	3.262.732	Other payables
			Rupiah
	99.606.070.903	6.895.646	Accrued expenses
			Rupiah
	14.289.097.788	986.748	Yen
	78.027	706	Convertible loan
			Rupiah
	313.547.654.952	21.652.348	Obligation under
			financial lease
	32.726.147.697	2.259.937	Rupiah
	507.416.671.459	35.058.117	Total
	(461.584.826.181)	(31.893.153)	Net

As of December 31, 2019 and 2018, the reasonably possible change in US Dollar againsts foreign currencies is 0.40% and 0.68%, respectively. If US Dollar had strengthened/weakened against foreign currency by such rate, with all other variables held constant, the post-tax loss in period / year 2019 and 2018 shall increase/decrease of US\$ 24,895 and US\$ 169,011, respectively.

2) Commodity Price Risk

The Company faces commodity price risk primarily relates to the purchase of major raw materials, such as cotton. Cotton is main raw material to be processed into yarn and fabric. The prices of raw materials are directly affected by commodity price fluctuations and the level of demand and supply in the market.

The Company's policy in order to minimize the risks arise from the fluctuations in commodity price is through maintaining the optimum inventory level of cotton to ensure the production continuity as well as entered to the purchase contract in order to minimize the impact of fluctuation in commodity prices. In addition, to ensure the payment of the purchase of raw materials (primarily through import), the Company maintains sufficiency of fund in foreign currency.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk when the Company will encounter difficulty in raising funds to meet its commitments associated with financial instruments.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

35. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(lanjutan)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Liquidity Risk (continued)

Liquidity risk is managed through maintaining/synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flows projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2019 and 2018.

2019					
	Kurang dari 1 Tahun / Less than 1 Year	1 - 2 Tahun / 1 - 2 Year	Lebih dari 2 Tahun / More than 2 Years	Bunga / Interest	Jumlah Tercatat / Carrying Amount
Liabilitas					
Utang bank jangka pendek	63.108.000	-	-	-	63.108.000
Utang usaha	2.193.752	60.400	5.532.136	-	7.786.288
Utang lain-lain	4.643.295	941.153	14.165.200	-	19.749.648
Beban akrual	1.045.834	-	-	-	1.045.834
Utang sewa pembiayaan	-	-	-	-	-
Pinjaman konversi	20.560.267	24.331.666 ¹	-	-	44.891.933
Utang obligasi subordinasi	-	27.812.377	-	-	27.812.377
Total	91.551.148	53.145.596	19.697.336	-	164.394.080
2018					
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 - 2 tahun / 1 - 2 year	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Bunga / Interest	Jumlah tercatat / Carrying amount
Liabilitas					
Utang bank jangka pendek	61.108.000	-	-	-	61.108.000
Utang usaha	8.998.497	-	-	-	8.998.497
Utang lain-lain	16.112.151	-	-	-	16.112.151
Akrual	1.692.856	-	-	-	1.692.856
Utang sewa pembiayaan	239.343	2.020.594	-	-	2.259.937
Pinjaman konversi	20.422.871	21.652.348	-	-	42.075.219
Utang obligasi subordinasi	-	27.288.439	-	-	27.288.439
Total	108.573.718	50.961.381	-	-	159.535.099

Liabilities
Short term bank loan
Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Obligation under financial lease
Convertible loans
Subordinated bonds
Total

Liabilities
Short term bank loan
Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Obligation under financial lease
Convertible loans
Subordinated bonds
Total

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

36. IKATAN PENTING

- a. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 30 April 2014, Perusahaan dan PT Argo Manunggal Triasta ("AMT"), pihak berelasi, bekerjasama untuk penggunaan fasilitas *Letter of Credit* ("L/C"). Dalam rangka pelaksanaan kerjasama tersebut, AMT berwajibkan untuk memperoleh fasilitas L/C dengan Jaminan Aset Tetap sebesar \$AS 34.000.000 dari bank untuk kepentingan Perusahaan dan Perusahaan berkewajiban untuk menggunakan serta melunasi fasilitas L/C Jaminan Aset Tetap yang telah digunakan Perusahaan tersebut. Perusahaan juga sepakat untuk membayar nilai imbalan jasa kepada AMT sebesar 1% pertahun dari jumlah *plafond* Fasilitas L/C Jaminan Aset Tetap yang dialokasikan untuk digunakan oleh Perusahaan.

Fasilitas L/C Jaminan Aset Tetap tersebut akan dijamin dengan aset tetap yang dimiliki oleh Perusahaan (Catatan 12).

Transaksi kerjasama dengan AMT tersebut diatas, telah disetujui pada tanggal 30 April 2014 melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.

- b. Pada tanggal 16 Mei 2016, Perusahaan dan PT Lawe Adyaprima Spinning Mills ("LASM"), pihak berelasi, menandatangani Perjanjian Perikatan Jual Beli Mesin dengan persyaratan antara lain persetujuan DSF, pihak berelasi, bahwa Perusahaan akan menjual aset tersedia untuk dijual milik Perusahaan dan aset sewa pembiayaan milik DSF berupa mesin Spinning empat (4) dan lima (5) kepada LASM. Berdasarkan perjanjian tersebut harga pengalihan yang disepakati adalah sebesar \$AS 4.425.186. Pada tanggal 27 Desember 2017, Perusahaan menerima pembayaran uang muka dari LASM sebesar Rp 14.400.000.000 (setara dengan \$AS 1.065.246).
- c. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa pada tanggal 25 Mei 2016 antara Perusahaan dan PT Argo Manunggal Triasta, pihak berelasi, para pihak sepakat melakukan sewa menyewa atas Bangunan weaving seluas +/- 3.500 m² dengan tahun sewa terhitung sejak tanggal 25 Mei 2016 sampai dengan 24 Mei 2026 dan nilai sewa sebesar Rp 420.000.000 per tahun.
- d. Berdasarkan surat dari DSF, pihak berelasi, No.007/DIR/DSF/VI/2016 tanggal 1 Juni 2016, selaku kreditur sewa pembiayaan (jual dan sewa kembali), mengijinkan rencana transaksi antara Perusahaan dengan LASM dengan syarat sebagian hasil penjualan dialokasikan untuk membayar kewajiban pokok kepada DSF.
- e. Berdasarkan perjanjian tanggal 6 Maret 2019, Perusahaan dengan PT Argo Manunggal Triasta ("AMT") setuju untuk melakukan kerjasama usaha dan pengoperasian mesin-mesin milik Perusahaan. Dalam kerjasama ini AMT berjanji akan menghasilkan volume produksi sebesar minimal 18.000.000 yard per tahun dengan minimal hak bagi hasil Perusahaan adalah sebesar Rp 27.000.000.000 untuk setiap tahunnya. Pada tahun 2019, proses produksi baru dimulai pada bulan Agustus 2019.

36. COMMITMENTS

- a. Based on Cooperation Agreement dated April 30, 2014 between the Company and PT Argo Manunggal Triasta ("AMT"), a related party, both parties agreed to cooperate for the use of Letter of Credit ("L/C") facility. Regarding with execution of the agreement, AMT has an obligation to obtain Fixed Assets Backed L/C facility of US\$ 34,000,000 from bank for the Company purposes and the Company is obliged to use and repay the Fixed Assets Backed L/C facility that have been used by the Company. The Company also agree to be charged by AMT of 1% per year from the plafond of allocated Fixed Assets Backed L/C facility used by the Company.

Fixed Assets Backed L/C facility shall be secured by fixed assets owned by the Company (Note 12).

The transaction with AMT as mentioned above was approved on April 30, 2014 through the Extraordinary General Meeting of Shareholders.

- b. On May 16, 2016, the Company and PT Lawe Adyaprima Spinning Mills ("LASM"), a related party, signed Sale And Purchase of Machineries Agreement, with DSF's approval that the Company will sell assets available for sale owned by the Company and assets under finance lease by DSF, machineries of Spinning 4 and 5 to LASM. Based on such agreement, the agreed price is US\$ 4,425,186. As of December 27, 2017, the Company received advance payment from LASM amounting to Rp 14,400,000,000 (equivalent US\$ 1,065,246).
- c. Based on Lease agreement dated May 25, 2016 between the Company and PT Argo Manunggal Triasta, a related party, the parties agree to lease the Weaving Building which has +/- 3,500 m² starting from May 25, 2016 until May 24, 2026 at Rp 420,000,000 per annum.
- d. Based on letter of DSF, a related party, No.007/DIR/DSF/VI/2016 dated on June 1, 2016, as a lessor, give a right to the Company to sell such machineries to LASM on the condition that a portion of that sales will be allocated to pay the principal to DSF.
- e. Based on the agreement dated March 6, 2019, the Company and PT Argo Manunggal Triasta ("AMT") agreed to conduct business cooperation and operation of the Company's machinery. In this collaboration, AMT promised to produce a production volume of at least 18,000,000 yards per year with a minimum profit sharing of the Company amounting to Rp 27,000,000,000 per year. In 2019, production process have just begun in August 2019.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

37. KELANGSUNGAN USAHA

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan mencatat akumulasi dampak kerugian yang signifikan selama beberapa tahun terakhir defisiensi modal sebesar \$AS 86.633.129. Perusahaan juga mencatat rugi neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar \$AS 7.277.027 dan kondisi ini sebagian besar disebabkan oleh kerugian usaha dan beban keuangan signifikan. Hal ini menimbulkan ketidakpastian substansial yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha di masa yang akan datang, pemulihan aset dan kemampuan Perusahaan dalam mengelola atau melunasi liabilitas yang jatuh tempo.

Untuk menghadapi kondisi di atas, Perusahaan melakukan langkah-langkah berikut:

- Melakukan efisiensi biaya produksi yakni pengendalian bahan baku yang lebih baik dan mengoptimalkan pemakaian lahan operasional serta tenaga kerja.
- Meningkatkan kegiatan *Garment*.
- Mengoptimalkan penyewaan gudang dan lahan sekitar pabrik.
- Mencari peluang bisnis baru.

Manajemen meyakini langkah-langkah di atas yang dipadukan dengan perbaikan kondisi ekonomi Indonesia dan meningkatnya industri tekstil dalam negeri, akan secara bertahap dapat memperbaiki kondisi keuangan Perusahaan.

Laporan keuangan tidak mencakup dampak penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian di atas.

37. GOING CONCERN

As of December 31, 2019, the Company has recorded a cumulative impact of significant losses incurred in the past years which resulted to capital deficiency of US\$ 86,633,129. The Company also recorded net loss for the year ended December 31, 2019 amounting to US\$ 7,277,027 and these conditions are mainly caused by operating losses and significant finance cost. These conditioning raise substantial uncertainties that may affect its future operations, the recoverability of assets and the Company's ability to manage or settle their liabilities that are due.

In response to these conditions, the Company has implemented the following actions:

- Perform production cost efficiency, namely better control of raw materials and optimize operational land use and labor.
- Increase Garment activities.
- Optimize rental of warehouse and land around factory.
- Looking for new business opportunities.

Management believes the above actions combined with the improvement of the economic conditions in Indonesia and increasing the prospect of textile industry in the country, will gradually improve the Company's financial condition.

The financial statements do not include any adjustments that may result from the outcome of these uncertainties.

38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan surat No. 32/Hkm/AP/II/2020 tanggal 21 Februari 2020, perihal pemberitahuan Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Argo Pantes Tbk, memutuskan sebagai berikut:

- Menerima pengunduran diri Tuan Deepak Anand dari jabatannya sebagai Direktur Utama Perseroan.
- Menyetujui pengangkatan Tuan Hong Jung Kwang sebagai Direktur Utama Perseroan.
- Susunan Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Wakil Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Sidik Murdiono
The Nicholas
Febrina Listyani
Toni Hartono
Doddy Soepardi

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur Independen

Hong Jung Kwang
Surjanto Purnadi
Lim Handy Wierdardi
Ifa Fiolia Tan
Yohanes Susanto

38. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Based on letter No. 32 / Hkm / AP / II / 2020 dated February 21, 2020, regarding notification of Summary of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Argo Pantes Tbk, the agenda of the meeting was decided:

- Accepting Mr. Deepak Anand's resignation from his position as President Director of the Company.
- Approving the appointment of Mr. Hong Jung Kwang as President Director of the Company.
- Members of the Company's Board of Commissioners and Directors are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Director
Director
Director
Independent Director

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

Operasi perusahaan telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19 yang dimulai pada awal 2020 dan telah menyebar ke negara-negara termasuk Indonesia. Efek virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk efek terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Efek masa depan dari virus Covid-19 terhadap Indonesia dan Perusahaan masih belum dapat ditentukan saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat memengaruhi perekonomian Indonesia dan Perusahaan, yang mungkin akan menghadapi resiko di penghasilan, arus kas dan keadaan Keuangan. Namun, resiko masa depan juga akan tergantung pada efektivitas dari respon terhadap peraturan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia.

39. PENERBITAN AMENDEMEN DAN PENYESUAIAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal sebagai berikut:

1 Januari 2020

- ISAK No. 35: Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba
- Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan, tentang judul laporan keuangan
- Amendemen PSAK No. 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- Amendemen PSAK No. 62: Kontrak Asuransi Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
- PSAK No. 1 (Penyesuaian Tahunan 2019): Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK No. 71: Instrumen Keuangan
- PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK No. 73: Sewa
- PPSAK No. 13: Pencabutan PSAK 45: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba.
- Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan dan PSAK No. 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Material

1 Januari 2021

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis

Perusahaan masih mengevaluasi dampak dari amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan secara keseluruhan.

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019
And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

38. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (continued)

The Company's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 that started in early 2020 and has spread to many countries including Indonesia. The effects of Covid-19 to the Indonesian economy include adverse effect to the economic growth, decline in capital markets, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operations. The future effects of the outbreak of Covid-19 to Indonesia and the Company are unclear at this time. A significant rise in the number of Covid-19 infections or prolongation of the outbreak could have severe impact on Indonesian economy and the Company, which may face risks in earnings, cash flows and financial condition. However, future effects will also depend on the effectiveness of policy responses issued by the Government of the Republic of Indonesia.

39. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK

DSAK-IAI has issued the following amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to the financial statements for annual years beginning on or after:

January 1, 2020

- ISAK No. 35: Presentation of Financial Statements of Not-for-profit Entity
- Amendment to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements, on Title of Financial Statements
- Amendments to PSAK No. 15: Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures
- Amendments to PSAK No. 62: Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract
- Amendments to PSAK No. 71: Financial Instruments, on Prepayment Features with Negative Compensation
- PSAK No. 1 (Annual Improvement 2019): Presentation of Financial Statements
- PSAK No. 71: Financial Instruments
- PSAK No. 72: Revenue from Contract with Customers
- PSAK No. 73: Lease
- PPSAK No. 13: Withdrawal of PSAK 45: Financial Reporting for Not-for-profit Entity
- Amendments to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements and PSAK No. 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Material.

January 1, 2021

- Amendments to PSAK 22: Business Combination regarding Definition of Business

The Company is still evaluating the effects of those amendments and improvements PSAK, new PSAK and ISAK and has not yet determined the related effects on the financial statements.

